

**PENGARUH PT.LAJU PERDANA INDAH TERHADAP KEHIDUPAN  
SOSIAL DAN BUDAYA MASYARAKAT DESA MELUAI INDAH  
KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN OKU TIMUR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi gelar sarjana Humaniora (S.Hum)

Dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

Oleh:

AYU ULANDARI

12420006

**JURUSAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG**

**2018**

NOMOR: 411/Un.09/IV.1 PP.01/03/2018

SKRIPSI

**PENGARUH PT. LAJU PERDANA INDAH TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL  
DAN BUDAYA MASYARAKAT DESA MELUAI INDAH KECAMATAN  
CEMPAKA KABUPATEN OKU TIMUR**

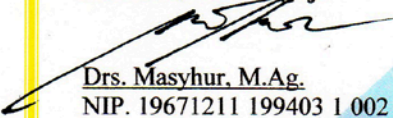
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

**AYU ULANDARI**  
NIM. 12420006


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 31 Januari 2018

**Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji**

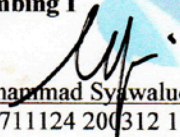
**Ketua Dewan Penguji**

  
Drs. Masyhur, M.Ag.  
NIP. 19671211 199403 1 002

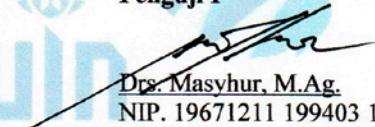
**Sekretaris**

  
Sholeh Khudin, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 19741025 200312 1 003

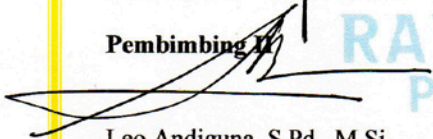
**Pembimbing I**

  
Dr. Mohammad Syawaluddin, M.Ag.  
NIP. 19711124 200312 1 001

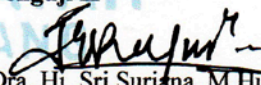
**Penguji I**

  
Drs. Masyhur, M.Ag.  
NIP. 19671211 199403 1 002

**Pembimbing II**

  
Leo Andiguna, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19760731 200312 1 002

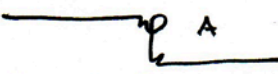
**Penguji II**

  
Dra. Hj. Sri Suriana, M.Hum.  
NIP. 19590902 198603 2 003


Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

**Tanggal, 07 Maret 2018**

Dekan  
Fakultas Adab dan Humaniora

  
Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A.  
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Sejarah Peradaban Islam

  
Padila, S.S., M.Hum.  
NIP. 19760723 200710 1 003

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang disusun oleh Ayu Ulandari, NIM. 12420006 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Palembang, 14 Desember 2017

Pembimbing I,



Dr. Moh. Syawaludin, M.Ag

NIP. 197111242003121001

Palembang., 14 Desember 2017

Pembimbing II.



Leo Andiguna S.pd., M.Si

NIP. 197607312003121002

**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
**FAKULTAS ADAB UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Perihal: Pengajuan Skripsi Saudari  
Ayu Ulandari

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Adab  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di-  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Setelah kami meneliti, kemudian memperbaiki kekurangan dari skripsi ini, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Ayu Ulandari  
Nim : 12420006  
Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam  
Judul : Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat desa Meluar Indah terhadap Keberadaan PT. Laju Perdana Indah (LPI) Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur

*Telah siap dan dapat diajukan untuk melengkapi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I pada Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam.*

Untuk selanjutnya kami harapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Palembang, 14 Desember 2017

Dosen Pembimbing I,

  
Dr. Mohamad Syawaludin, M., Si

NIP:197111242003121001

9.

**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
**FAKULTAS ADAB UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Perihal: Pengajuan Skripsi Saudari

Ayu Ulandari

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Adab  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di-  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Setelah kami meneliti, kemudian memperbaiki kekurangan dari skripsi ini, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Ayu Ulandari

Nim : 12420006

Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam

Judul : Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat desa Meluai Indah terhadap Keberadaan PT. Laju Perdana Indah (LPI) Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur

Telah siap dan dapat diajukan untuk melengkapi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Untuk selanjutnya kami harapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Palembang, 14 Desember 2017

Dosen Pembimbing II,

  
Leo Andi Guna, S.Pd., M.Si

NIP: 197607312003121002

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dari sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini disebutkan dalam daftar pustaka, dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar. Maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas.

Palembang, Januari, 2018

Yang menyatakan,



Ayu Ulandari

12420006

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak “  
(Aldus Huxley).

“Tidaklah seorang Muslim menderita karena kesedihan, kedudukan, kesusahan, kepayahan, penyakit dan gangguan duri yang menusuk tubuhnya kecuali dengan itu Allah mengampuni dosa-dosanya.(HR. Imam Bukhori)”.

Dengan rasa syukur dan ucapan terima kasih skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Allah swt yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- Ayahanda HASBI dan Ibunda ROHIMALA yang tidak berhenti-hentinya mendo'akan demi keberhasilanku.
- Saudara-saudaraku yang tersayang Rio Muhaimin dan Iqbal Muhaili Sagantayang selalu mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ponaanku, Yogi Andrian, Ade Febrian, Putri Andjani, Abdullah Ginastiar dan Lili Azizah.
- Bibik NURJANNAH, KELUARGA AYAH AJO PANANI dan BICIK HAWIYAH atas motivasinya dan nasehat-nasehatnya.
- Guru-guruku, dosen-dosenku, pemimpinku, pemimbingku, dan selalu mengingatkan akan kebaikan-kebaikan.
- Agama dan bangsaku.
- Almamaterku tercinta, UIN Raden Fatah Palembang.
- Orang yang menyayangiku yang in shaa Allah mau menerima ku sampai akhir hayat nanti Sayrudin

## INTISARI

Kajian Sejarah Islam  
Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah  
Skripsi, 2017

Ayu Ulandari, **PENGARUH PT.LAJU PERDANA INDAH TERHADAP  
KEBERADAAN SOSIAL DAN BUDAYA MASYARAKAT DESA MELUAI  
INDAH KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN OKU TIMUR**

Xi + 80 + lampiran

---

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh PT.Laju Perdana Indah Terhadap Keberadaan Sosial dan Budaya Masyarakat Desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur*” merupakan penelitian sejarah, adapun pokok permasalahan penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kondisi sosial masyarakat desa Meluai Indah sebelum adanya PT.LPI, 2) Apa saja yang mempengaruhi kondisi sosial dan budaya masyarakat Desa Meluai Indah dengan keberadaan PT.LPI, 3) Bagaimana peran PT.Laju Perdana Indah terhadap kondisi sosial dan budaya masyarakat di desa Meluai Indah.

Penelitian ini merupakan penelitian *library research* dengan pendekatan (*field research*) penelitian lapangan. Penelitian ini menitikberatkan pada data sosial dan budaya masyarakat desa Meluai Indah terhadap keberadaan PT.Laju Perdana Indah. Data yang digunakan terdiri dari: data primer yakni diperoleh dari desa Meluai Indah. Selanjutnya data sekunder berupa wawancara, buku-buku, artikel, dan laporan hasil penelitian yang terkait dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat desa Meluai Indah terhadap keberadaan PT.Laju Perdana Indah. Penelitian ini lebih di fokuskan pada gambaran tentang kondisi nya sosial dan budaya di desa Meluai Indah terhadap keberadaan PT.Laju Perdana Indah tersebut. Kondisi sosial dan budaya desa Meluai Indah tersebut masih mengalami perkembangan dan kemajuan.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ada tiga, yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Penelitian ini merupakan studi lapangan yang mempergunakan teori ilmiah, teori difusi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk di pahami dan disimpulkan.



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Nota Dinas Pembimbing.....	iii
Motto dan Persembahan.....	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	viii

<b>BAB IPENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Sumber Data.....	10
a. Jenis Data.....	10
b. Sumber Data.....	11
2. Teknik Pengumpulan Data.....	12
a. Observasi.....	12
b. Wawancara.....	12
c. Dokumentasi.....	13
d. Studi Pustaka.....	13
3. Teknik Analisis Data.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15

**BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA MELUAI INDAH.....16**

A. Sejarah Singkat Desa Meluai Indah .....	16
B. Letak Geografis, Topografi, dan Administratif.....	19
C. Potensi Lokasi Penelitian .....	21
D. Faktor Demografi .....	23
1. Struktur Organisasi Pemerintah desa Meluai Indah Periode 2015-2017 .....	24
2. Kondisi Umum Perekonomian desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka.....	26
3. Kondisi Umum Sosial Budaya desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka.....	27
4. Kondisi Sosial Keagamaan desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka .....	29
5. Kondisi Umum Pendidikan desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka .....	31
6. Sistem Pengetahuan desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka.....	33
7. Sistem peralatan dan pergaulan Kehidupan Sehari-hari desa Meluai Indah.....	34
E. Lampiran Foto.....	37

**BAB III KONDISI SOSIAL DAN BUDAYA MASYARAKAT DESA MELUAI INDAH KECAMATAN CEMPAKA**

A. Sejarah Singkat PT.Laju Perdana Indah Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.....	45
B. Analisis data tentang kondisi sosial masyarakat terhadap keberadaan PT.Laju Perdana Indah.....	53
C. Faktor yang mempengaruhi Kondisi Sosial Budaya Masyarakat PT. Laju Perdana Indah Site Komerling di desa Meluai Indah.....	64

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA .....	75
DOKUMENTASI .....	76
DAFTAR WAWANCARA .....	77-
88	
DAFTAR INFORMAN .....	89
LAMPIRAN .....	90

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Gotong Royong pembangunan jalan Desa Meluai Indah

Gambar 2 : Ketua Ibu-ibu pengajian Desa Meluai Indah yang mengadakan manasik haji anak-anak paud

Gambar 3 : Kegiatan belajar mengajar anak murid kelas IV Desa Meluai Indah

Gambar 4 : Pemberian kursi roda secara gratis kepada masyarakat yang tidak bisa berjalan

Gambar 5 : Kegiatan Musrenbang (Musyawarah Rencana Bangunan) di balai Desa Meluai Indah

Gambar 6 : Kesenian Jaran Kepang di Desa Meluai Indah yang masih berjalan hingga saat ini

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang terdiri dari tubuh dan jiwa sebagai satu kesatuan yang utuh. Manusia mempunyai daya indra dan daya rasa (perasaan). Sebagai makhluk budaya, dimana-mana manusia itu sama, karena manusia dibekali oleh penciptanya dengan akal, perasaan dan kehendak dalam jiwanya. Yang membedakan ialah perwujudan budaya menurut keadaan waktu, dan tempat, atau perwujudan budaya dengan menekankan pada akal atau (*ratio*). Perwujudan budaya yang didasarkan pada akal (*ratio*) semata-mata dengan mengabaikan perasaan akan berlainan dengan perwujudan budaya yang di dasarkan pada akal, perasaan, dan kehendak. Perkembangan manusia untuk mencipta dan berkarya merupakan gambaran bahwa manusia sesungguhnya adalah makhluk budaya, yakni makhluk yang tidak pernah berhenti untuk berinspirasi.

Setiap waktu yang dilalui ada hal yang baru untuk dilakukan oleh manusia. Selain itu manusia juga sangat sulit untuk keluar dari lingkungan adat istiadatnya sehari-hari. Tetapi manusia tidak bisa tinggal diam menerima perkembangan dan kemajuan zaman. Kenyataan inilah yang menyebabkan mengapa manusia dikatakan makhluk budaya, dimana di satu sisi dia

mencipta suatu yang baru, namun di sisi lain dia tidak dapat melepaskan tradisi lama yang telah mengakar dalam kehidupannya. Tidak ada polemik untuk memahami hal tersebut, karena manusia bukan makhluk yang berbuat tanpa berfikir. Tetapi manusia adalah makhluk yang setiap sikap dan tindakannya adalah dimulai dari keinginan untuk berkarya. Ketika manusia berkarya tentunya melalui proses berfikir yang tidak sebentar. Apabila kebudayaan dilihat dari sudut faedah/ kegunaannya bagi manusia (*bangsa, national utility*), jelaslah tidak sama faedah/ kegunaan antara kebudayaan bangsa yang satu dengan kebudayaan bangsa yang lain. Di sini manusia dengan budayanya itu melakukan penilaian terhadap hasil karya, terhadap kebutuhan, terhadap alam sekitarnya, dan terhadap manusia lain. Menilai berarti memberi pertimbangan untuk menentukan bahwa sesuatu itu berguna atau tidak, baik atau buruk, benar atau salah.

Kebudayaan ialah seperangkat peraturan atau norma yang dimiliki bersama oleh para anggota masyarakat yang kalau dilaksanakan oleh para anggotanya melahirkan perilaku yang oleh para anggotanya dipandang layak dan dapat diterima, sedangkan masyarakat ialah sekelompok orang yang mendiami suatu daerah tertentu dan bersama-sama memiliki tradisi kebudayaan yang sama.<sup>1</sup> Kebudayaan di setiap bangsa atau masyarakat mempunyai unsur-unsur kebudayaan yang dapat disebut isi pokok dari setiap kebudayaan yaitu: (1) Unsur bahasa, (2) Sistem teknologi, (3) Sistem

---

<sup>1</sup>. R.G. Soekadijo, *Antropologi*, (Jakarta: Erlangga, 1995), h. 333.

ekonomi, (4) Organisasi sosial, (5) Sistem pengetahuan, (6) Kesenian, (7) Sistem religi.<sup>2</sup> Dari tujuh unsur kebudayaan universal tersebut sistem religi yang dikemukakan oleh Koentjoroningrat timbul disebabkan karena adanya emosi keagamaan (*relegeousemotion*), yaitu suatu getaran jiwa yang dapat merasuki seorang manusia. Getar jiwa seperti itu adakalanya hanya berlangsung beberapa detik saja hal inilah yang mendorong orang berperilaku serba:

1. Emosi keagamaan (getaran jiwa) yang menyebabkan bahwa manusia di dorong untuk berlaku keagamaan.
2. Sistem kepercayaan atau banyak manusia tentang bentuk dunia, alam ghaib, hidup, mati.
3. Sistem ritus dan upacara keagamaan yang bertujuan mencari hubungan dengan berdasarkan sistem kepercayaan tersebut.
4. Kelompok keagamaan atau kesatuan-kesatuan sosial yang mengkonsepsikan dan mengaktifkan religi berikut sistem kepercayaan tersebut.
5. Alat-alat fisik yang digunakan dalam ritual dan upacara keagamaan.

---

<sup>2</sup>. Koentjoroningrat, *Pengantar antropologi II*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h.202.

Proses munculnya pluralitas agama di Indonesia dapat di amati secara empiris historis. Secara kronologis dapat disebutkan bahwa wilayah kepulauan Nusantara, hanya agama Hindu dan Budha yang dahulu dipeluk oleh masyarakat, terutama di pulau Jawa.<sup>3</sup> Dapat diketahui bahwa sebuah kebudayaan akan bernilai teori jika dia dapat menyentuh akal pikiran manusia. Kemudian akan bernilai ekonomi jika dia dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya bernilai kuasa, artinya ada atau tidak pengaruhnya dalam sebuah sistem kemasyarakatan. Kemudian bernilai solidaritas, maksudnya apakah sebuah kebudayaan tersebut dapat menyentuh nilai-nilai kemanusiaan yang ada disekitarnya. Dan bernilai seni apakah dia mengandung unsur estetika yang tinggi untuk dipertahankan sebagai sebuah hasil kebudayaan, dan terakhir bernilai agama maksudnya apakah sebuah kebudayaan tersebut bertentangan atau tidak dengan nilai-nilai keagamaan.

Sistem nilai budaya merupakan tingkat tertinggi dan abstrak dari adat istiadat, karena nilai budaya merupakan pedoman yang memberi pencerahan dan orientasi pada kehidupan suatu masyarakat karena dianggap berharga, bernilai dan penting dalam hidup. Budaya di masyarakat tersebut adalah bentuk kreatifitas budaya manusia yang mempunyai unsur-unsur budaya lokal yang harusnya menjadi sebuah aset di bidang pemerintahan. Karena budaya pada masyarakat tersebut menjadi sebuah ciri dari sebuah peradaban manusia

---

<sup>3</sup>. M. Amin Abdullah, *Studi Agama Normativitas atau Historitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h. 5.



yang penuh dengan kreasi dan simbol-simbol daerah Meluai Indah. Kehadiran suatu budaya selalu mengandalkan kehadiran suatu masyarakat yang berjiwa kreatif, dinamis dan agung. Suatu karya atau budaya masyarakatnya tidak saja melambangkan kehadiran masyarakat yang berada dan berkarya. Demikian juga halnya dengan budaya di desa Meluai Indah menjadi simbol daerah yang tidak pernah luntur walaupun zaman berubah.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh PT.Laju Perdana Indah terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat desa Meluai Indah ?
2. Apa saja yang mempengaruhi sosial dan budaya masyarakat desa Meluai Indah dengan adanya PT.Laju Perdana Indah ?
3. Bagaimana Peran karyawan PT.Laju Perdana Indah terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat desa Meluai Indah ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui pengaruh PT.Laju Perdana Indah terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat desa Meluai Indah
  - b. Untuk mengetahui sosial dan budaya masyarakat desa Meluai Indah dengan adanya PT.Laju Perdana Indah
  - c. Untuk mengetahui peran karyawan PT.Laju Perdana Indah terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat desa Meluai Indah

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini berguna dalam menambah wawasan dan cakrawala berfikir tentang Sosial & Budaya masyarakat PT.Laju Perdana Indah di desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur ditinjau dari sisi historis Sosial & Budaya.

### b. Secara Praktis

Penelitian ini berguna untuk menggali dan melestarikan Sosial & Budaya masyarakat PT.Laju Perdana Indah, sehingga PT.Laju Perdana Indah di desa Meluai Indah dapat mencintai budayanya sendiri dan menjaga serta melestarikan Sosial & Budaya warisan dari desa Meluai Indah.

## D. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung efenisi operasional itu akan menunjukkan alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.<sup>4</sup> Dalam penelitian yang berjudul *“Pengaruh PT.Laju Perdana Indah Terhadap Kehidupan Sosial dan Budaya desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur ”* maka yang akan menjadi variabel penelitian yaitu: pertama Pengertian *“Kondisi Sosial”* ialah makhluk individu sekaligus makhluk

---

<sup>4</sup> Bahdin Nur Tanjung, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Proposal, Skripsi, dan Tesis*, (Medan: Kencana, 2005), h. 60.

sosial, manusia senantiasa berhubungan dengan manusia lainnya, ingin mengetahui lingkungan sekitarnya. Bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya, karena setiap orang yang hidup dalam bermasyarakat sejak ia bangun tidur hingga ia tidur kembali, secara kodrati senantiasa terlibat dalam komunikasi, terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial (*social relations*) masyarakat, paling sedikit dua orang yang saling berhubungan satu sama lainnya yang menimbulkan sebuah interaksi sosial(*social interaction*).

Selanjutnya Kondisi Budaya adalah suatu tindakan atau serangkaian tindakan yang dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat diperlukan kerja sama atau tolong menolong untuk saling melengkapi dan mencukupi kebutuhannya. Namun yang diuraikan bahwa budaya adalah suatu hal yang berhubungan erat dengan akal dan pikiran manusia yang berupa hasil dari proses belajar manusia untuk mengembangkan cipta, karsa dan rasa yang ada dalam dirinya di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Budaya dan tradisi suatu daerah seringkali menjadi kebanggaan akan eksistensi daerah tersebut. Contohnya Meluai Indah, dengan budayanya yang berbagai jenis. Salah satunya kebudayaan masyarakat di desa Meluai Indah adalah yang masih diturunkan dari nenek moyang yang bernama “Ratu Nyaman” yang dipercaya masyarakat adalah sebagai kepercayaan yang berada di desa Meluai sebelum adanya desa Meluai Indah. Untuk kali ini saya akan

mencoba mengangkat pengaruh PT.Laju Perdana Indah terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat desa Meluai Indah tersebut.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini peneliti mencoba melakukan tinjauan langsung ke PT. LPI desa Meluai Indah. Akan tetapi, tinjauan tersebut tidak akan sempurna apabila tidak didukung dengan buku-buku yang berkaitan langsung dengan data. Tinjauan pertama “*Sosiologi Suatu Pengantar*” dikarang oleh Soejono Soekanto<sup>5</sup> yang menjelaskan bahwa dalam masyarakat tradisional terdapat tradisi yang sangat kuat, karena kaidah-kaidah yang berlaku secara turun menurun atau generasi ke generasi berikutnya tanpa banyak mengalami perubahan ukuran-ukuran yang dipakai oleh nenek moyang. Terdapat pula pada buku Askara yang diterbitkan oleh Museum Negeri Propinsi Sumatera Selatan, dijelaskan bahwa kebudayaan berfungsi sebagai pedoman masyarakat, dalam bersikap dan berperilaku.

Koentjaraningrat<sup>6</sup> dalam bukunya yang berjudul “*Pengantar Ilmu Antropologi*” menjelaskan bahwa tingkat yang paling tinggi dan paling abstrak dari adat istiadat. Hal itu disebabkan karena nilai-nilai budaya itu merupakan konsep-konsep mengenai apa yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar dari warga sesuatu masyarakat mengenai apa yang mereka anggap bernilai,

---

<sup>5</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2009)

<sup>6</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta, PT RINEKA CIPTA, 1996), hal.,190.

berharga, dan penting dalam hidup, sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberi arah dan orientasi kepada kehidupan para warga masyarakat tadi.

## **F. Kerangka Teori**

Teori adalah suatu perangkat kaidah yang memandu sejarawan dalam penelitiannya, dalam menyusun bahan-bahan (data) yang diperolehnya dari analisis sumber, dan juga dalam mengevaluasi hasil. Suatu teori ilmiah yang bersifat *universal*. Artinya, teori itu menyatakan sesuatu mengenai kondisi-kondisi yang melahirkan beberapa peristiwa atau jenis peristiwa.<sup>7</sup> Difusi kebudayaan yang dimaknai sebagai persebaran kebudayaan yang disebabkan adanya migrasi manusia. Adanya migrasi menyebabkan persebaran kebudayaan yang secara tidak sengaja dibawa oleh masyarakat pendatang.

Teori difusi masuk dalam aliran *historismus* dalam kebudayaan yang beranggapan, waktu manusia muncul terdapat satu kebudayaan disuatu tempat (tempat dimana manusia muncul itu). Kebudayaan awalnya atau kebudayaan pokok itu berkembang, menyebar dan pecah dalam berbagai kebudayaan baru karena pengaruh ruang dan waktu. Manusia makin berkembang, pecah membentuk bangsa-bangsa. Bangsa-bangsa pendukung kebudayaan yang sudah pecah itu bergerak dan pindah. Mereka pengaruh mempengaruhi.

---

<sup>7</sup> Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), h. 29.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berjudul “*Pengaruh PT.Laju Perdana Indah terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat desa Melalui Indah Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur*”, maka untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut dibutuhkan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti

### **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan dengan cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat dan kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan.<sup>8</sup>

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang menganalisis tentang fenomena kebudayaan dari sekelompok masyarakat. Penelitian kebudayaan merupakan kegiatan membentuk dan mengabsahtraksasikan pemahaman secara rasional empiris dari fenomena kebudayaan, baik yang terkait dengan konsepsi, nilai, kebiasaan, pola interaksi, aspek kesejarahan, biografi, teks media, film, pertunjukan, maupun berbagai fenomena budaya. Fenomena

---

<sup>8</sup> *KBBI Online.com*

budaya dapat berbentuk tulisan, rekaman lisan, perilaku, pembicaraan yang memuat konsepsi, pemahaman, pendapat, ungkapan perasaan, angan-angan, dan gambaran pengalaman kehidupan kemanusiaan.<sup>9</sup>

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitas belum lama, metode ini disebut juga sebagai metode *artistik*, karena proses penelitian lebih bersifat seni. Data hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemuka dilapangan.<sup>10</sup> Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan merekontruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Maka penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

## **1. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Realitas sosial sebagai data kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif, yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Pada beberapa data tertentu, dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkat, walaupun tidak jelas batas-batasnya. Data kualitatif amat bersifat subjektif, karenanya peneliti yang menggunakan data kualitatif sesungguhnya harus

---

<sup>9</sup> Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h.23

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R, D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 7-8.

berusaha sedapat mungkin untuk menghindari sikap subjektif yang dapat mengaburkan objektivitas data penelitian.<sup>11</sup> Jenis data kualitatif dengan model penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengadakan pengamatan langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan dari pada generalisasi.

#### **b. Sumber Data**

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan sumber-sumber dalam usaha memperoleh data-data mengenai subjek terkait secara langsung.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini dikumpulkan dua sumber yaitu sumber data primer dan data sekunder.<sup>13</sup>

1. Data primer adalah data yang didapat secara langsung, yang mungkin dapat dilihat dari kondisi-kondisinya, wawancara dengan bapak Jay Usman selaku sesepuh dan bapak Ali Imran sebagai karyawan PT.Laju Perdana Indah dan pengamatan. Selain itu di desa Meluai indah juga ada beberapa masyarakat

---

<sup>11</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 103-104.

<sup>12</sup> Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wicara, 1994), h. 50.

<sup>13</sup>Rusydi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 96.



yang masih menggunakan cara-cara tradisional yang masih dijalani sampai sekarang.

2. Data sekunder yaitu data yang didapat tidak secara langsung, seperti : hasil penelitian sebelumnya yang tertuang dalam tulisan (buku), jurnal-jurnal, media massa dan media elektronik.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.<sup>14</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dalam beberapa cara seperti:

### **a. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung dalam berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan terutama yang berkaitan dengan pengaruh sosial dan budaya terhadap masyarakat di desa tersebut.

---

<sup>14</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 36.

## **b. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan kontak langsung dengan orang yang mengetahui tentang objek yang akan diteliti, data didapatkan dari pemuka adat, orang yang memiliki peran dalam kegiatan tersebut, dan masyarakat. Wawancara dengan sebagian masyarakat desa Meluai Indah dan wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang abjektif langsung dari responden.<sup>15</sup>

Penelitian ini bersifat sejarah lisan maka untuk mengumpulkan datanya digunakan wawancara. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Adapun teknik interview yang digunakan penulis adalah proses wawancara kepada keturunan *Buhun* (orang tertua) juga wawancara dengan tokoh masyarakat formal dan informal serta masyarakat biasa dengan tujuan informan ini tidak merasa terikat sehingga diharapkan mereka dapat menyampaikan informasi sebenar-benarnya dari pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk pedoman wawancara.

## **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagai atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari

---

<sup>15</sup>Bovue Kauwulus, *Metode Penelitian Deskriptif*, (Jakarta: Grafindo, 2007), h. 49.

penelitian sebelumnya. Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan data yang objektif mengenai kondisi lapangan, stuktur kelembagaan, serta data-data yang terkait.

#### **d. Studi Pustaka**

Studi Pustaka memahami bahan tertulis dengan kegiatan membaca, mengumpulkan dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data dengan mengunjungi beberapa tempat seperti Desa Meluai Indah, Perpustakaan Universitas Islam Negri (UIN) Raden Fatah dan tempat-tempat yang berhubungan langsung dengan data yang akan digarap. Tujuan dokumentasi ini penulis lakukan untuk mencari kebenaran dari perjalanan peristiwa.

### **3. Teknik Analisis Data**

Analisis data secara umum dapat diartikan sebagai upaya pengolahan, penggolongan, manipulasi, pengorganisasian dan penyimpulan data untuk memperoleh jawaban terhadap masalah yang sedang diteliti. Tujuan analisa data adalah untuk memperoleh hal-hal yang penting dan menentukan kesimpulan tentang kebenaran. kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.<sup>16</sup>

Dalam menganalisa data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan atau mengemukakan pengkajian terhadap seluruh

---

<sup>16</sup>DidiTahyudin, “AnalisisdanInterpretasi Data Kualitatif,” dalam LembagaPenelitianUnsri (ed.), *MetodePenelitian* (Palembang: UnviersitasSriwijaya, 1998), h. 173.

permasalahan kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif, yaitu penjelasan yang umum kemudian ditarik menjadi penjelasan yang khusus, sehingga penelitian ini dengan mudah di mengerti dan dipahami. Selanjutnya dilakukan pengklarifikasian data menurut tingkat keotetikannya serta menghubungkan data untuk di analisis dan di interpretasikan kedalam tahap analisis dan interpretasi pada suatu bidang ilmu yang digunakan sebagai pendekatan ilmu budaya dan Antropologi.<sup>17</sup>

Ilmu Antropologi berperan pada penelitian ini mengungkap budaya-budaya yang ada atau suatu proses yang sering terjadi secara terus menerus sehingga dengan ilmu ini dapat diketahui Kondisi Sosial dan Budaya yang ada dalam masyarakat Meluai Indah, sehingga data berhasil dihimpun dan diedit, diklasifikasikan dan akhirnya akan ditarik kesimpulan dengan pola deduksi yaitu mulai dari data-data dan keterangan umum untuk dijadikan kesimpulan secara khusus.

---

<sup>17</sup> Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 2006), h. 50-51.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam upaya pemaparan gagasan, penulisan memformulasikan kedalam suatu rangkaian sistematika sebagai berikut:

Bab I berisikan Pendahuluan yang berisi “Latar Belakang Masalah”, “Rumusan Masalah”, “Tujuan dan Kegunaan Penelitian”, “Definisi Operasional”, “Tinjauan Pustaka”, “Kerangka Teori”, “Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan”.

Bab II membahas mengenai gambaran umum tentang profil desa dan sekilas tentang Pengaruh PT.Laju Perdana Indah terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur

Bab III membahas mengenai sejarah singkat PT.Laju Perdana Indag terhadap kehidupan Sosial dan Budaya masyarakat desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

BAB IV pada bagian akhir adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran, sebagai akhir dari seluruh penelitian ini dicantumkan pula daftar dari seluruh penelitian ini, dicantumkan pula daftar pustaka yang dijadikan sebagai sumber dari penulis skripsi ini beserta lampiran-lampiran.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA MELUAI

#### A. Sejarah Desa Meluai Indah

Kata atau istilah “sejarah” sering diucapkan orang baik di lingkungan, pendidikan, maupun di dalam pergaulan publik. Kita sering mendengar kata itu dalam ungkapan berikut: “biarlah sejarah yang membuktikan”. “biarlah sejarah yang menjawab”, “sejarah adalah guru yang baik”. Oleh karena itu belajar sejarah sangatlah penting. Penting karena sejarah berkisah tentang eksistensi suatu masyarakat baik. Disamping itu sejarah mempunyai fungsi sosial, yaitu memenuhi kebutuhan sosial, karena sejarah terkait dengan rekaman kehidupan sosial manusia baik secara kolektif maupun individu dimasa lampau.<sup>18</sup>

Pada awalnya ada berbagai kemungkinan arti kata *Syajaraton/Syjarah*: pohon, keturunan, asal usul, silsilah, riwayat, tambo, tarikh, dan lain-lain. Kemudian disepakati bahwa syajarotun/syajaroh adalah “ sebuah pohon yang terns berkembang dari tingkat yang sangat sederhana ketingkat yang lebih maju atau kompleks”<sup>19</sup> Sejarah telah banyak eksistensinya, berbicara tentang sejarah tentu tidak terlepas dari

---

<sup>1</sup> Sivuthi Pulungan, *Sejarah Peradaban Islam* (Palembang: Grafika Telindo, 2009), h. 3  
<sup>2</sup> Kemas A. Rachman Panji, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), h..

peran manusia di dalamnya. Tentu tidak terlepas dari tempat dimana manusia telah menciptakan peradaban dari sejarah. Sejarah tidak hanya di kota-kota namun suatu desa juga mempunyai sejarah perjalanan hingga suatu desa tersebut mengalami perkembangan yang sangat pesat desa Meluai Indah adalah salah satu desa terdapat di Kecamatan Cempaka Kabupaten OKUT Propinsi Sumatera Selatan.

Sebagai warga Negara yang baik tentu kita tidak boleh atau terlepas dari sejarah. termasuk sejarah di mana kita berada, asal usul tempat dan keturunan atau nenek moyang kita. Untuk lestarnya sejarah budaya, tradisi dan sosialnya masyarakat dahulu maka perlu adanya generasi-generasi sekarang harus banyak belajar dan menulis kembali cerita-cerita ataupun tempat dan keturunan agar kita tetap ingat. Untuk kali ini saya akan mencoba mengangkat sejarah atau asal-usul Desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur. Desa Meluai menurut Bapak Jaya Usman pada zaman itu terdapat moyang Ratu Nyaman dan moyang Tapak kedua moyang ini mengadakan perjanjian untuk tidak saling ambil daerah kekuasaan dan mengikuti aliran sungai yang mengarah ke utara adalah merupakan kekuasaan Ratu Nyaman dan yang mengarah ke timur adalah kekuasaan moyang tapak di Burmai pada tahun 1975.

Asal kata Meluai dari Malu ay yang artinya “Malu ah” karena waktu itu ada adu kerbau untuk warga Meluai dari Lampung abung dan kasalah. Sebelum meluai terbentuk tempat ini namanya Sri Gading. Dan sebelumnya ada ketua kelompok yang diketuai Turunan Hasan. Beliau dari Palembang dan masa jabatannya 2 tahun selanjutnya yakni bapak Jaya Usman setelah itu Bakti Mat sampai dapat izin dari

Pesirah Husin masa jabatannya 6 tahun, Bakti Mat meninggal diganti oleh Bapak Sastro Ujan masa jabatannya 6 tahun sempat kekosongan lurah maka kembali lagi ke Campang Tiga Ulu karena Desa Meluai Indah ini termasuk daerah Campang Tiga Ulu. Pada tahun 1994 terdapat perubahan yakni Pengganti Jabatan Sementara (PJS) dipegang oleh Bapak Iskak lalu diganti Bapak Imam Hanafi (Sekdes) sampai sekarang, Selanjutnya Bapak Dirman sebagai Kades sekarang.<sup>20</sup>

Kebudayaan di setiap bangsa atau masyarakat mempunyai unsur-unsur kebudayaan yang dapat disebut isi pokok dari setiap kebudayaan yaitu: (1) Unsur bahasa, (2) Sistem teknologi, (3) Sistem ekonomi, (4) Organisasi Sosial, (5) Sistem pengetahuan, (6) Kesenian, (7) Sistem religi.<sup>21</sup> Dari tujuh unsur kebudayaan universal tersebut sistem religi yang dikemukakan oleh Koentjoroningrat timbul disebabkan karena adanya emosi keagamaan (relegeousemotion), yaitu suatu getaran jiwa yang dapat merasuki seseorang manusia.

### **B. Letak Geograils, Topografi, dan Administratif**

Desa Meluai Indah memiliki luas yang 2000 Ha. Dan terietak di wilayah Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Gunung Jati
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Campang Tiga Ulu
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Campang Tiga Ulu

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Jaya Usman tetua desa pada tanggal 20 Maret 2017.

<sup>21</sup> Koentjoroningrat, Pengantar Antropologi II, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h.202.



4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Betung Timur<sup>22</sup>

Desa Meluai Indah ini memiliki iklim tropis dengan keidentikan yang bercorak pada banyaknya masyarakat yang saling tolong menolong. Setiap wilayah atau daerah bahkan desa tentu mempunyai topografi yang berbeda-beda dari wilayah satu dengan yang lainnya. Begitupun dengan topografi desa Meluai Indah yang merupakan lokasi penelitian. Topografi desa Meluai Indah, Luas tanah 2000 Ha, jenis tanahnya kuning kecoklat-coklatan yang apabila datangnya hujan tanah tersebut pasti licin dan lengket sehingga sebagian desa Meluai Indah ada pula tanahnya yang kuning kehitam-hitaman sehingga sumber daya alamnya yang tumbuh pohon-pohon karet yang dekat dengan sekitar rumah masyarakat itulah.

Kecamatan Cempaka adalah sebuah salah satu Kecamatan OKU Timur, Sumatera Selatan. Kabupaten OKU Timur terdiri atas 20 Kecamatan, 300 Desa dan 6 Kelurahan. Lahan-lahan pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perikanan, perkebunan dan kehutanan merupakan sumber kehidupan bagi masyarakat desa Meluai Indah. Keadaan itu ditunjang dengan banyaknya pengairan untuk memudahkan masyarakat mencari ikan untuk lauk makan apabila para bapak-bapak memancing di lebung tersebut. Dari luas desa Meluai Indah 2000 Ha, pemanfaatannya meliputi 80,035 Ha berupa tanah karet, 58,110 Ha berupa tanah pertanian, 57,745 Ha berupa pengembalaan/ perkarangan dan berupa penggunaan lain-lain.

Selanjutnya jumlah kepadatan penduduk desa Meluai Indah pada tahun 2015-2017 keseluruhan berjumlah 1631 jiwa. Dan jumlah Kepala keluarganya (KK) berjumlah 475 KK, Sedangkan berdasarkan jenis kelamin penduduk desa Meluai Indah yang Laki-laki berjumlah 763 jiwa dan yang jenis kelamin Perempuan berjumlah 868 jiwa. Melihat dari data yang dijelaskan tersebut, maka dapat diketahui bahwa desa Meluai Indah lebih besar penduduk Perempuan dibanding penduduk Laki-laki.<sup>23</sup>

**Tabel 2.1**

Kartu Keluarga penduduk desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka

No.	Dusun	Kepala Keluarga (KK)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	160 KK	260 Jiwa	289 Jiwa	543 Jiwa
2.	II	157 KK	255 Jiwa	300 Jiwa	555 Jiwa
3.	in	158 KK	240 Jiwa	288 Jiwa	533 Jiwa

Sumber data : *Wawancara dengan bapak Iman Hanafi, 20 Maret 2017*

### **C. Pontensial Lokasi Penelitian**

---

<sup>23</sup> Ibid hal.18

Keadaan potensi desa di setiap daerah tidak sama sebab dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Keadaan lingkungan geografis
2. Jumlah Penduduk
3. Luas tanah
4. Jenis serta tingkat kesuburan tanah

Merupakan segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa Meluai Indah sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Potensi desa dibagi menjadi dua yaitu :

1. Potensi Fisik meliputi tanah, air, iklim, cuaca, flora & fauna.
2. Potensi Non Fisik meliputi masyarakat lembaga-lembaga sosial dari aparaturnya desa, jika potensi dimanfaatkan dengan baik desa akan berkembang dan desa akan memiliki fungsi bagi daerah lain atau kota. Desa ini mempunyai sebuah kebiasaan dalam mendapatkan dari lembaga sosial yaitu setiap 2 bulan sekali mendapat Raskin.

Setiap desa mempunyai kelebihan atau potensi bahkan terdapat pula kekurangan, jadi setiap desa tentu memiliki potensi yang harus dipertahankan terutama desa Meluai Indah. Kebanyakan masyarakat di desa ini mata pencahariannya bertani masyarakat desa ini biasanya berladang & bercocok tanam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Padi dan Karet telah menjadikan masyarakat

desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur menuju perekonomian menengah ke atas. Faktanya adalah bahwa beras belintang Oku Timur terkenal dengan kepulenannya. Selain beras yang menjadi penopang perekonomian desa Meluai Indah terdapat pula perkembangan yang mulai membaik seperti adanya PAKOMMART dan pasar yang hanya buka pada hari sabtu yang terletak di desa Sungai Balak.

Selain itu desa Meluai Indah dari segi potensi fisik yang lainnya ialah bahwa desa Meluai Indah tidak pernah kekurangan air, karena setiap rumah mudah mencari sumber mata air bahkan banyak masyarakat yang menggunakan sanyo atau pompa air selain itu juga terdapat Lebung yang berada di sekitar PT.LPI, yang dimaksud Lebung adalah perairan yang berbentuk seperti kolam yang terdapat beberapa macam ikan didalamnya. Jadi memudahkan masyarakat di desa tersebut diperbolehkan mancing, njala, njaring. Potensi non fisik yang ada di desa Meluai Indah ada beberapa yang terus berkembang, seperti aparatur desa yang terstruktur dengan baik hingga terus melakukan perkembangan desa, agar desa Meluai Indah selalu tentram, aman, dan makmur. Demikianlah potensi yang dimiliki oleh desa Meluai Indah, walaupun potensi yang dimiliki hanya beberapa akan tetapi jika terus dikembangkan maka akan membawa desa Meluai Indah menuju desa yang makmur.<sup>24</sup>

#### **D. Faktor Demografi**

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan bapak Dirman selaku Kades Desa Meluai Indah pada tanggal 21 Maret 2017

Demografi sebagai sebuah ilmu yang mempelajari penduduk yang berkenaan dengan struktur penduduk dan prosesnya. Struktur penduduk meliputi: jumlah, persebaran, dan komposisi penduduk. Struktur penduduk di suatu wilayah selai berubah-ubah dan perubahan tersebut disebabkan karena adanya proses demografi yaitu kelahiran (totalitas=natality), kematian (mortalitas=mortality) dan perpindahan penduduk (migrasi=migration). Dengan demikian berbicara demografi dan kependudukan yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini, mengkaji tentang lokasipenelitian yang bertepatan di desa Meluai Indah yang terdiri atas : kependudukan, kelahiran, kematian, transmigrasi, pertumbuhan persembahan,mobilitas, politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, serta lingkungan penduduk tersebut.

### **1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Meluai Indah Periode 2015-2017**

Pemerintah adalah gejala sosial, artinya tejadi di dalam hubungan antara anggota masyarakat, baik individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, maupun individu dengan kelompok. Di sana seseorang atau suatu kelompok (sebut saja X) dalam proses atau interaksi sosial terlihat dominan terhadap orang atau kelompok lain (sebut saja Y).<sup>25</sup>Setiap wilayah memiliki struktur pemerintahan, baik pemerintahan Kabupaten, Kecamatan maupun desa.

Begitu juga dengan desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka yang

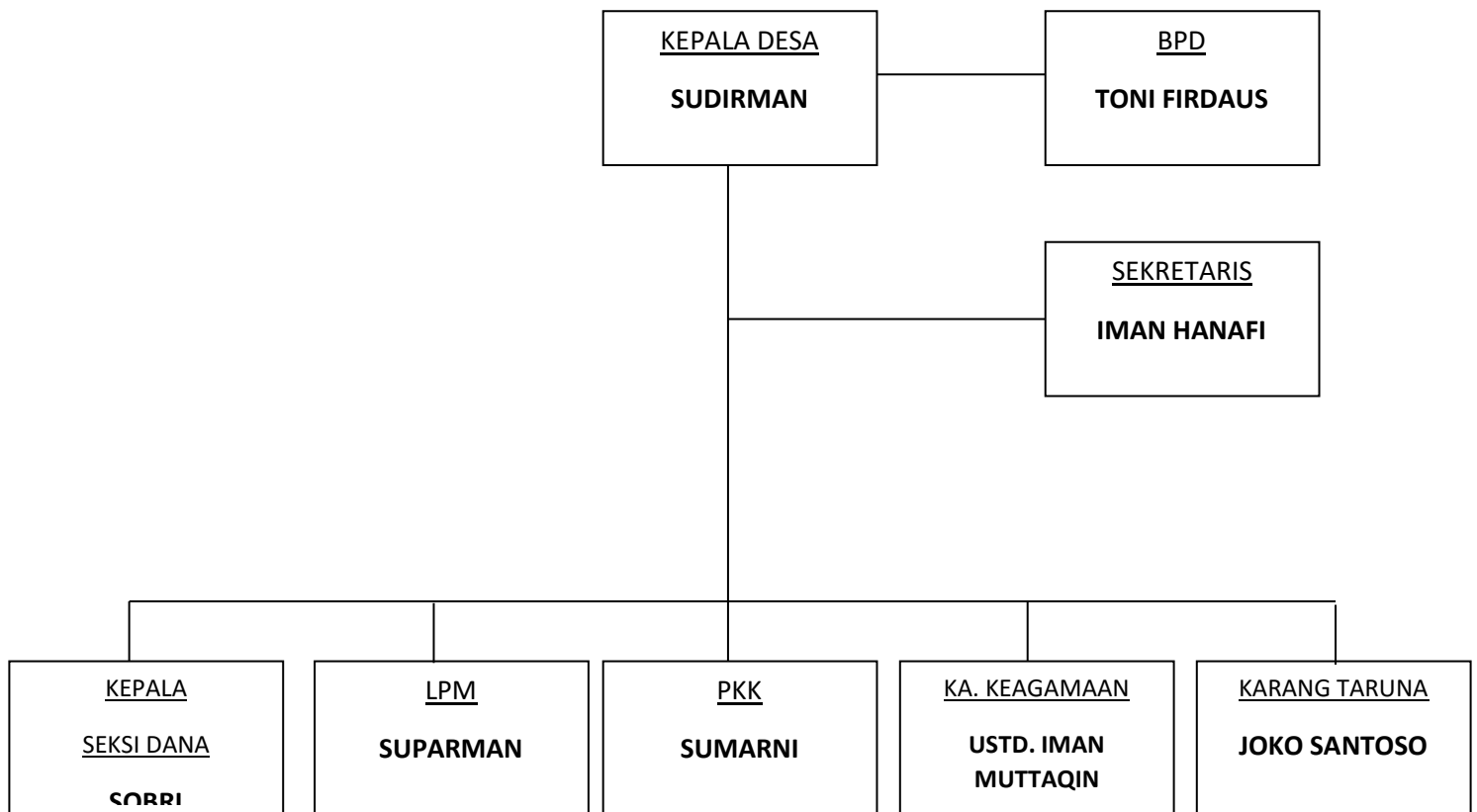
---

<sup>25</sup> Taliziduhu Ndraha, *Metodologi Kmu Pemerintahan* (Jakarta: PT Renika Cipta, 1997), h.6

mempunyai struktur pemerintahan yang diketuai oleh Kepala desa dan dibantu oleh para staf dan jajarannya, yang akan mengelola desa serta menyelenggarakan pembangunan desa. Sudah banyak pembangunan-pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa, dari pembangunan jalan aspal yang dikeijakan 1 tahun sekali, jembatan dan pos keamanan, yang tidak kalah pentingnya ialah bahwa pemerintah desa telah menjalani hubungan yang baik dengan desa Pasagi yang merupakan salah satu desa yang terletak di Daerah Kabupaten Oku Timur. Untuk lebih jelasnya, siapa dan bagaimana sistem pemerintahan di desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2.2**

Struktur Organisasi Pemerintahan desa Meulai Indah Kecamatan Cempaka



**Sumber Data:** Wawancara dengan bapak Imam Hanafi selaku Sekdes desa Meulai Indah, 20 Maret 2017

## **2. Kondisi Umum Perekonomian desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka**

Perekonomian tentu tidak teriepas dari peranan yang memainkan roda perekonomian disuatu wilayah tertentu. Perekonomian tidak asing lagi ditelinga setiap manusia, karena tanpa perekonomian suatu masyarakat tidak akan bertahan hidup. Oleh sebab itu setiap wilayah seperti kota atau desa memiliki laju pertumbuhan perekonomian masing-masing, seperti halnya di desa Meluai Indah. Merupakan salah satu desa yang berpenghasilan dari berkebun dan bertani, berkebun karet saja melainkan ada usaha-usaha yang jalani pedagang, PNS, dan buruh lainnya. Untuk lebih jeiasnya kita liat tabel di bawah ini:

**Tabel 2.3**

### **Mata Pencaharian desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka**



No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Persen)
1.	Petani /sawah	20%
2.	Karet	40%
3.	Pedagang	5%
4.	PNS	1%
5.	Karyawan PT.LPI	34%

*Sumber Data:* Wawancara dengan bapak Imam Hanafi selaku Sekdes desa Meluai

Indah, 20 Maret 2017

Jadi, penduduk desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka mayoritas pekeijaannya ialah nyadap karet, namun masyarakat lebih dominan bercocok padi, masyarakat yang berkebv m karet hanya beberapa saja.

### 3. Kondisi Umum Sosial Budaya desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka

Sosial budaya dapat dirumuskan adalah sebagai kondisi masyarakat (bangsa) yang njempunyai nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bemegara yang dilandasi dengan falsafah negara kesatuan Republik Indonesia. Ketahanan di bidang sosial budaya dimaksud menggambarkan kondisi dinamis suatu bangsa atau masyarakat, berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan pengembangan kekuatan nasional didalam menghadapi ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan dari dalam maupun dari luar, demi kelangsungan kehidupan sosial budaya disuatu masyarakat.<sup>26</sup>

Kehidupan sehari-hari antara Kota dan desa tentu jauh berbeda, begitupun dengan keadaan sosial budaya yang berada di suatu pedesaan tertentu, misalnya desa Meluai

---

Pengertian Sosial Budaya, artikel diakses pada tanggal 01 Desember 2015, dari <http://www.pustakasekolah.co.in/pengertian%20sosial-budaya%20jbtinl.puku> 06.55.

Indah Kecamatan Cempaka. Masyarakat desa Meluai Indah masih memegang teguh sistem kehidupan sosial gotong royong dalam bermasyarakat. Tidak hanya itu mereka juga masih mempertahankan kebudayaan yang dilahirkan nenek moyang mereka sampai sekarang, yang masih terns dijalankan. Ada juga kebudayaan dalam upacara-upacara peringatan hari-hari penting seperti kesenian lama yaitu jaran kepeng.

Dilihat dari sosial budaya masyarakat desa Meluai Indah masih menjunjung tinggi sikap tenggang rasa, sistem kekeluargaan, balk kehidupan sehari-hari atau pada kegiatan-kegiatan di masyarakat. Seperti dalam acara pembangunan jalan, jembatan, pemikahan, khitanan, sedekahan, dan masih banyak yang lainnya yang masih bertahan sampai sekarang. Selai itu, juga didirikannya himpunan dari kalangan remaja masjid diharapkan dapat tetap mempertahankan budaya yang ada di desa Meluai Indah tersebut.<sup>27</sup>

Adapun kebudayaan yang masih tetap dilestarikan masih banyak sekali, karena masyarakat masih tetap percaya terhadap budaya hasil peninggalan nenek moyang diantaranya :

**Tabel 2.4**

Budaya yang masih ada di desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka

No.	Tradisi	Unsur yang dipengaruhi
1.	Slametan	Budaya Asli Jawa yang dipengaruhi Islam

---

<sup>27</sup> Ibid hal.23

, 2.	Tujuh Bulanan	Budaya Asli Jawa yang dipengaruhi Islam
3.	Aqikahan	Budaya Asli Jawa yang dipengaruhi Islam
4.	Tahlilan	Budaya Asli Jawa yang dipengaruhi Islam
5.	3-1000 dari kematian	Budaya Asli Jawa yang dipengaruhi Islam
6.	Jaran Kepang	Budaya Asli Jawa yang dipengaruhi Islam

*Sumber Data:* Wawancara dengan bapak Imam Hanafi selaku Sekdes desa Meluai Indah, 20 Maret 2017\

Jadi, dari tabel diatas dapat disimpulkan tradisi memiliki unsur keislaman sebagai percampuran kebudayaan Jawa terns berkembang hingga sekarang.

#### **4. Kondisi Sosial Keagamaan desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka**

Sudah diakui secara umum oleh para pengkaji bahwa semua masyarakat yang dikenal di dunia ini sampai batas tertentu, bersifat religius. E. B. Tylor mendefinisikan agama sebagai “kepercayaan terhadap adanya wujud-wujud spiritual”. Sedangkan menurut Radcliffe-Brown, salah seorang ahli antropologi mendefinisikan bahwa “Agama” di manapun merupakan ekspresi suatu bentuk ketergantungan pada kekuatan di luar diri kita sendiri I yakni kekuatan spiritual atau kekuatan moral.

Definisi-definisi yang diberikan oleh pakar-pakar fungsionalis sebagaimana dikemukakan oleh Yinger sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa pemikiran rasional tidak dapat menjawab pertanyaan- pertanyaan tentang makna hidup, meskipun pertanyaan-pertanyaan ini hanya bisa diajukan oleh makhluk rasional. Karena pendapat ini menjurus pada kesimpulan bahwa agama merupakan faktor tetap dalam kehidupan manusia,

maka definisi yang sejalan dengannya diperlakukan dalam maknanya yang lebih luas, yakni yang memungkinkan munculnya hampir semua macam tujuan semangat atau loyalitas

yang kuat, selama ia dimiliki oleh sekelompok orang, katakanlah sebagai agama. Sasaran kepercayaan, dan arti pentingnya peribadatan, tidak dipermasalahkan, sebagaimana halnya dengan perasaan yang bercorak khas keagamaan, meskipun yang disebut terakhir ini bisa di implikasikan dalam pandangan yang menyatakan bahwa melalui perilaku keagamaan manusia berpindah dari kecemasan menuju keyakinan.

Dengan demikian agama suatu kepercayaan dari dalam diri setiap manusia atau masyarakat yang berada disuatu wilayah tertentu, seperti masyarakat desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka yang telah konsisten mempertahankan keyakinannya masing-masing baik itu agama Islam, dan agama lainnya. Namun, dengan demikian tentu di suatu daerah mempunyai salah satu agama atau yang lebih dominan di anut oleh mayoritas masyarakat, seperti Islam yang banyak di anut oleh masyarakat yang ada di desa Meluai Indah. desa Meluai mempunyai bangunan ibadah seperti Masjid ada 2 yaitu:- Masjid Nurul Yaqin - Masjid Subulussalam dan 5 Mushola atau langgar yang sering digunakan untuk beribadah warga desa Meluai Indah. Agar lebih jelas di bawah ini akan digambarkan jumlah penduduk yang menganut masing- masing agama di desa Meluai Indah.

**Tabel 2.5**

Kondisi Keagamaan yang ada di desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka

<b>No.</b>	<b>Agama</b>	<b>Jumlah (Persen)</b>
1.	Islam	95%
2.	Kristen Protestan	2%
3.	Hindu	1%
4.	Buddha	2%

Sumber Data: *Wawancara dengan bapak Imam Hanafi selaku Sekdes desa Meluai Indah, 20 Maret 2017*

Jadi, penduduk desa Meluai Indah mayoritas menganut Agama Islam hampir 95% dari penduduk yang menganut Agama non Muslim.

### **5. Kondisi Umum Pendidikan desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka**

Manusia barns menggunakan kekuatan jiwanya untuk mengatasi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Manusia hams berbudayaa, kreatif dan produkti. Untuk itu semua, manusia hams lebih banyak belajar. Dalam usaha membelajarkan manusia, maka pendidikan menjadi kebutuhan masyarakat. Pendidikan dan pengajaran diberikan kepada para anggota masyarakat, sehingga mereka dapat lebih mengenal alam sekitamya serta dapat melakukannya. Suatu rumusan nasional tentang istilah “pendidikan” adalah sebagai berikut: *“pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaan dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”* (UUR.I.No.2 Tahun 1989, Bab I, Pasal 1) yaitu: Pendidikan adalah suatu proses dalam rangkan mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara *adekuwat* dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu penyokong dalam perkembangan desa Meluai Indah oleh karena itu sekolah merupakan baguan yang tak terpisahkan dengan masyarakat. Jumlah sekolah yang ada di desa Meluai Indah bejumlah di

antaranya PAUD ada 1, SD ada 2 tetapi cuma dengan 1 Kepsek di desa Sungai Balak. Gambaran ini menjelaskan bahwa pendidikan sangat penting di kalangan masyarakat desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka. Tetapi tidak sedikit masyarakat yang mengabaikannya, mereka beranggapan bahwa tidak semua yang sekolah akan mendapatkan pekerjaan yang tetap. Akan tetapi pandangan tersebut tidak mematahkan semangat bagi masyarakat yang tetap ingin memberikan pendidikan lanjut bagi anak-anak mereka.

**Tabel 2.6**

Daftar Guru-Guru desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka

<b>No.</b>	<b>Nama-Nama Guru Desa</b>	<b>Jabatan</b>
	<b>Meluai Indah</b>	
1.	Ibu Ermawati S.pd	Kepala Sekolah
2.	Ibu Kartini	Wali Kelas 1
3.	Ibu Fitriani	Wali Kelas 2
4.	Ibu Lina	Wali Kelas 3
5.	Ibu Marlina	Wali Kelas 4
6.	Ibu Devi Sislaura	Wali Kelas 5
7.	Ibu Atiah	Wali Kelas 6
8.	Bapak Adam	Guru '
9.	Bapak Yusuf	Guru
10.	Ibu Minah	Guru
11.	Ibu Nursanah	Guru
12.	Ibu Rohmanah	Guru
13.	Ibu Vera	Guru

*Sumber Data* : Wawancara dengan bapak Imam Hanafi selaku Sekdes desa Meluai Indah, 20 Maret 2017

## **6. Sistem Pengetahuan desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka**

Sistem pengetahuan yang ada di desa Meluai Indah, bisa dikatakan masih percaya terhadap hal-hal yang bersifat mistik, masih mempertahankan tradisi nenek moyang, dari segi pengetahuan individunya mayoritas masing sangat ketradisional, akan tetapi banyak masyarakat yang masih melakukan hal-hal yang bersifat tradisional namun tidak mengetahui apa yang sebenarnya mereka lakukan. Mereka hanya melanjutkan tradisi nenek moyang mereka tanpa diketahui yang mereka lakukan ini bertentangan dengan agama atau tidak. Selain itu masyarakat tersebut masih menjunjung tinggi persaudaraan dan kekerabatan. Bahkan masih mempertahankan sistem gotong royong ketika ada keajaiban yang dilakukan masyarakat desa Meluai Indah misalnya pembuatan jalan, jembatan, rumah, masjid, pos keamanan, bersih- bersih desa dan lain sebagainya.

## **7. Sistem Peralatan dan Pergaulan Kehidupan Sehari-hari desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka**

Kehidupan masyarakat desa Meluai Indah tidak lepas dari latar belakang mereka yang mayoritas berasal dari suku Jawa, tentu mereka masih mempertahankan apa saja yang menjadi rutinitas orang Jawa baik itu peralatan hidup, atau lain sebagainya. Berbicara tentang peralatan hidup masyarakat desa Meluai Indah masih mempertahankan alat-alat tradisional seperti cangkul, golok/parang, aret/sabit, sapu lidi, cobek dan lainnya. Sistem teknologi untuk masyarakat yang sampai sekarang ini terus mengalami kemajuan yang pesat. Misalnya untuk kendaraan ada sepeda yang hanya dipakai oleh anak-anak ke sekolah, ada motor yang setiap rumah minimal

mempunyai 1 motor, untuk mobil hanya beberapa orang yang mampu memiliki yang biasanya dari golongan ekonomi menengah ke atas. Sedangkan untuk teknologi yang biasanya ada di dalam rumah seperti: Televisi, Radio, Dispenser, Mixer, dan Blender. Sekarang teknologi tersebut telah menjadi suatu kebutuhan dalam hidup sehari-hari. Itu semua menunjukkan bahwa manusia selalu menuju ke arah yang lebih kompleks dalam menghadapi tantangan zaman.<sup>28</sup>

Sedangkan dalam pergaulan di desa Meluai Indah tersebut masih terjalin sangat baik karena memang mereka menerapkan hidup rukun dan untuk tidak saling mengganggu tetapi apabila mengganggu satu sama lain tidak akan tinggal diam karena hidup mereka telah diusik sedangkan ia tidak mengusik kehidupannya. Dan setiap masyarakat yang mempunyai anak gadis bujang untuk tidak membolehkan keluar saat malam karena tidak kondisi rumah mereka diberada disekitar PT.LPI yang katanya memang ada saja yang kejadian apabila malam-malam keluar dari rumah. Dan dalam bahasa di masyarakat Meluai Indah mayoritas menggunakan bahasa Komerling dan sebagiannya bahasa Jawa.

Sistem pengetahuan pergaulan yang ada di desa Meluai Indah, bisa dikatakan masih percaya terhadap hal-hal yang bersifat mistik, masih mempertahankan tradisi nenek moyang, dari segi pengetahuan individunya mayoritas masing sangat ketradisional, akan tetapi banyak masyarakat yang masih melakukan hal-hal yang bersifat tradisional namun tidak mengetahui apa yang sebenarnya mereka lakukan.

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Joko Santoso sebagai Ketua Karang Taruna pada tanggal 22 Maret 2017



Mereka hanya melanjutkan tradisi nenek moyang mereka tanpa diketahui yang mereka lakukan ini bertentangan dengan agama atau tidak. Selain itu masyarakat tersebut masih menjunjung tinggi persaudaraan dan kekerabatan. Bahkan masih mempertahankan sistem gotong royong ketika ada kerja bakti yang dilakukan masyarakat desa Meluai Indah misalnya pembuatan jalan, jembatan, rumah, masjid, pos keamanan, bersih-bersih desa dan lain sebagainya.

### **Gambar 2.7**

Gotong royong masyarakat dalam membangun jalan desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka



*Sumber Data : Wawancara dengan bapak Imam Hanafi selaku Sekdes desa Meluai Indah. 20 Maret 2017*

## DOKUMENTASI

**Gambar 2.1**

Perlombaan volly se-Kecamatan Cempaka yang diadakan di desa Meluai Indah



**Sumber Data** : Ketua Karang Taruna desa Meluai Indah 22 Maret 2017

## **Gambar 2.2**

Kegiatan manasik haji anak-anak TK dan ibu-ibu pengajian



**Sumber Data** :Ketua Ibu-ibu Pengajian desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka

**Gambar 2.3**

Kegiatan belajar Mengajar siswa-siswi di sekolah desa Meluai Indah



**Sumber Data** : Kepala Desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka

**Gambar 2.4**

Pemberian kursi roda secara gratis kepada masyarakat yang tidak bisa bejalan



**Sumber Data** : Kepala desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka

**Gambar 2.5**

Kegiatan Musrembang di Balai Desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka



**Sumber Data :** Kepala Desa di desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka

**Gambar 2.6**

Kesenian Jaran Kepang di desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka



**Sumber Data** :Ketua Kesenian di desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka

**Gambar 2.6**

**Panen Raya di Lokasi desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka**



**Sumber Data** : Kepala Desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka



**Gambar 2.7**

Pemberian Obat Kaki Gajah kepada masyarakat desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka



Sumber Data : Ketua Posyandu desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum PT. LajuPerdana Indah (LPI) Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur**

PT. LajuPerdana Indah Site Komerling merupakan salah satu perusahaan yang ada di dalam grup PT. Indofood Sukses Makmur dan berada di bawah naungan PT Indoagri. Perusahaan ini mulai resmi berdiri sebagai Perseroan Terbatas pada tanggal 18 November 1992. Kantor pusat dari PT LajuPerdana Indah Site Komerling berada di Jakarta. PT LajuPerdana Indah Site Komerling memiliki dua pabrik yang berada di Jawa Tengah dan Sumatera Selatan. Kedua pabrik gula tersebut yaitu Pabrik Gula (PG) Pakis Baru di Jawa Tengah dan Pabrik Gula (PG) Komerling yang ada di Sumatera Selatan. Keberadaan kedua pabrik tersebut dapat menyerap banyak tenaga kerja, baik tenaga kerja lokal maupun tenaga kerja dari daerah lain.

PT. LajuPerdana Indah Site Komerling selalu mengalami perkembangan dan kemajuan. Sudah banyak perubahan yang dialami oleh PT. LajuPerdana Indah Site Komerling sejak awal berdiri hingga saat ini. Perubahan tersebut dapat dilihat dari fasilitas yang dimiliki oleh PT. LajuPerdana Indah Site Komerling, seperti fasilitas peningkatan jumlah perumahan untuk karyawan, bertambahnya jumlah kendaraan untuk mobilisasi karyawan, lahan perkebunan yang semakin luas, serta fasilitas lainnya. Pembukaan lahan perkebunan PT. LajuPerdana Indah Site Komerling sudah dimulai sejak tahun 1992-1996 (HGU).

Perkembangan lain yang dialami oleh PT. LajuPerdana Indah Site Komerling yang awalnya hanya sebagai perkebunan penghasil tebu, pada tahun 2009 PT. LajuPerdana Indah Site Komerling membangun pabrik gula di dalam perkebunan tebu tersebut. Kapasitas produksi pabrik gula yaitu sebesar 8000 tcd. Setelah memiliki pabrik gula sendiri, perusahaan dapat menghasilkan gula dengan pabrik yang dimiliki. Sebelum memiliki pabrik gula sendiri, tebu hasil panen perkebunan didistribusikan ke PT. Gunung Madu Plantation, PT Cinta Manis dan beberapa pabrik gula yang ada di pulau Sumatra. Pada awal berfungsinya pabrik penggilingan tebu, masih banyak kendala teknis yang dihadapi oleh perusahaan.

Kantor central PT. LajuPerdana Indah Site Komerling berlokasi di desa Meluai Indah, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komerling Ulu (OKU) Timur Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi perusahaan sangat strategis, perusahaan dibangun di daerah yang cukup dekat dengan pemukiman masyarakat. Dibangunnya perusahaan yang dekat dengan pemukiman masyarakat dapat dimanfaatkan untuk dapat menyerap dan memberdayakan masyarakat di sekitar perusahaan.

Luas lahan perkebunan PT. LajuPerdana Indah adalah 37.500 hektar yang terdiri dari lahan bersertifikat Hak Guna Usaha (HGU) sekitar 21.500 hektar dan sisanya masih berupa ijin lokasi. Dari keseluruhan lahan tersebut, baru sekitar 8000 hektar saja yang telah ditanami tebu yang terbagi dalam tiga wilayah (region), yaitu region 1 yang berpusat di Sungai Balak, region 2 yang berpusat di Gohong, dan region 3 yang berpusat di Abaka. Dari jalan Lintas Timur Sumatera yaitu R-9 berjarak  $\pm$  25 km untuk menuju kantor Sungai Balak dengan waktu tempuh  $\pm$  30 menit.

PT. LajuPerdana Indah Site Komerling memiliki visi dan misi. Jelasnya kedua hal tersebut diuraikan berikut ini.

#### 1. Visi

Visi PT. Laju Perdana Indah adalah menjadi perusahaan agro-industri berbasis tebu yang terbaik dalam: “kinerja, kemampulabaan, produksi dan produktifitas”, serta mampu menghadapi tantangan dan persaingan global.

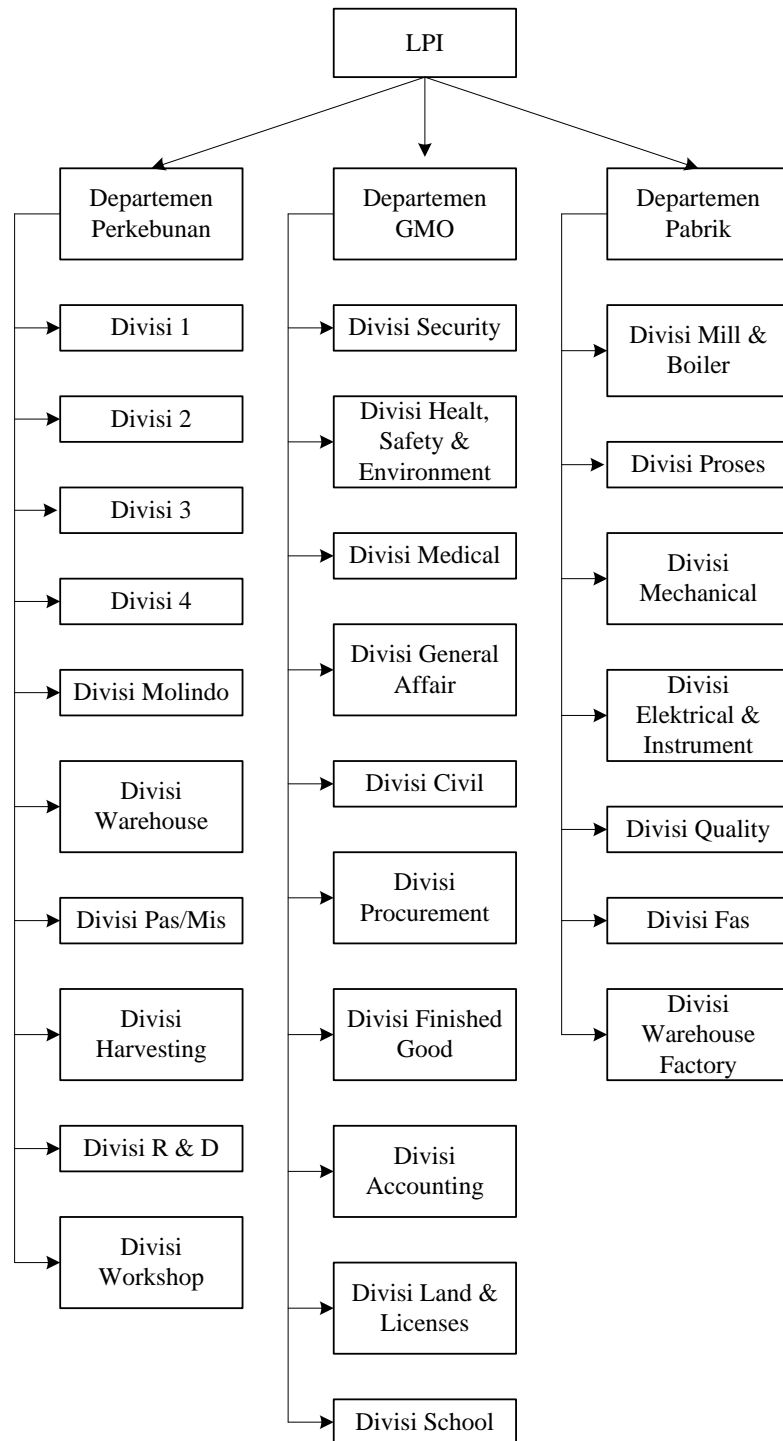
#### 2. Misi

Adapun misi PT. LajuPerdana Indah adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mewujudkan sasaran dan harapan: “pemegang saham, karyawan, mitra usaha, masyarakat serta pemerintah”, melalui kemitraan sinergi dan memuaskan secara lestari berkesinambungan.
- b. Mendayagunakan seluruh daya secara optimal, dalam menumbuhkembangkan perusahaan dengan pengelolaan “profesional, berorientasi pada karya inovatif dan kualitas prima”.
- c. Menunjang “program akselerasi produksi gula nasional” dan menjadi “pengelola handal komoditas penghela”, dalam menunjang perekonomian nasional.

Struktur organisasi perusahaan pada PT. LajuPerdana Indah Site Komerling berbentuk garis (*Line Organization*). Pada organisasi bentuk garis ini, kekuasaan dan tanggung jawab tertinggi terletak di tangan seorang pemimpin. Segala perintah dari atasan mengalir melali garis kepada bawahannya. Jelasnya struktur organisasi PT.Laju Perdana Indah Site Komerling dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi PT. LajuPerdana Indah Site Komering**



PT. LajuPerdana Indah Site Komering dipimpin oleh seorang *General Manager* (GM). Seorang General Manager bertanggungjawab dan memiliki wewenang penuh atas semua kegiatan yang ada di dalam perusahaan PT. LajuPerdana Indah Site Komering terdiri dari *Plantation Departement*, *Factory Departement*, dan *DMO Departement*. Pembagian tersebut berdasarkan tugas, wewenang serta tanggung jawab.

Sarana dan prasarana memiliki peranan penting guna mendukung setiap kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan. Selain itu sarana dan prasarana dibutuhkan agar kebutuhan setiap pekerja yang ada di perusahaan dapat terpenuhi dan merasa nyaman. Jika para pekerja merasa nyaman maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja dari para pekerja tersebut. Adapun fasilitas kerja yang disediakan oleh perusahaan antara lain:

1. Mes dan perumahan

Mes merupakan tempat tinggal sementara untuk karyawan dan tamu perusahaan.

Selain mes sebagai tempat tinggal bagi karyawan, saat ini PT. LajuPerdana Indah Site Komering memiliki perumahan yang dibangun sebagai tempat tinggal karyawan dan para pemimpin di dalam perusahaan.

2. Suplai air (WTP)

PT. LajuPerdana Indah Site Komering memiliki sumur yang khusus menyediakan air bersih untuk keperluan sehari-hari karyawan, seperti mencuci, memasak, dan mandi. Selain itu juga, perusahaan menyediakan air untuk memenuhi kebutuhan

minum yang diperoleh dari hasil pengujian sehingga dapat dipastikan bahwa air tersebut aman untuk dikonsumsi.

### 3. Sarana pengangkutan

Sarana transportasi memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan setiap kegiatan operasional para karyawan agar dapat berjalan dengan baik, sehingga menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan. Sarana transportasi yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendukung operasional karyawan antara lain mobil untuk para pimpinan, mobil untuk kegiatan operasional (mobil angkutan penumpang), mobil angkutan barang, dan motor.

### 4. Pencahayaan

Perusahaan telah menyediakan suplai tenaga listrik dan lingkungan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan penerangan perumahan, perkantoran, pabrik dan kegiatan operasional perusahaan. Sumber listrik yang diperoleh perusahaan berasal dari pemanfaatan arus listrik dari mesin diesel yang bahan bakarnya dari limbah produksi gula.

Perusahaan juga menyiapkan fasilitas yang menunjang kesejahteraan untuk para karyawan. Selain upah, perusahaan juga memberikan beberapa fasilitas kesejahteraan, diantaranya:

#### 1. Cuti

Perusahaan akan memberikan waktu cuti untuk para karyawan. Kesempatan ini dapat digunakan oleh karyawan untuk melakukan kunjungan kepada sanak saudara maupun hanya sekedar untuk melakukan perjalanan liburan.

## 2. Fasilitas kesehatan

Perusahaan memberikan jaminan kesehatan untuk para karyawan seperti BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, PT. LajuPerdana Indah Site Komerling menyediakan fasilitas kesehatan berupa ruang *medical* beserta dokter yang *standby* selama 24 jam untuk melayani karyawan yang membutuhkan.

## 3. Tunjangan

Perusahaan juga memberikan tunjangan untuk karyawan. Tunjangan tersebut antara lain tunjangan hari raya, premi, dan bonus apabila kinerja karyawan dapat melebihi target perusahaan.

## 4. Tempat hiburan (tempat pemancingan)

Menyadari bahwa bekerja akan menguras energi dan pikiran maka sebagai tempat hiburan, perusahaan menyediakan tempat pemancingan untuk para karyawan.

## 5. Koperasi

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para karyawan, maka perusahaan mendirikan sebuah koperasi.

## 6. Fasilitas pendidikan

PT. LajuPerdana Indah Site Komerling memiliki Sekolah Dasar yang dibangun untuk membantu pendidikan anak-anak karyawan. Perusahaan memahami bahwa menyediakan fasilitas pendidikan ini penting guna mencerdaskan anak bangsa.

## 7. Kantin

Kantin dibangun perusahaan, agar karyawan dapat memenuhi kebutuhan makan dan minum.



## 8. Keagamaan

Perusahaan menyediakan fasilitas masjid dan mushola untuk karyawan yang beragama muslim. Selain itu juga ada TPA (Tempat Pendidikan Al-Qur'an) untuk anak-anak di lingkungan perusahaan.

Keberadaan PT. LajuPerdana Indah Site Komerling dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Sasaran tenaga kerja yang diserap adalah tenaga kerja lokal maupun dari luar daerah tersebut. Tenaga kerja yang bekerja di PT. LajuPerdana Indah Site Komerling terdiri dari karyawan tetap, karyawan kontrak, dan tenaga harian. Jumlah tenaga kerja yang ada di PT. LajuPerdana Indah Site Komerling sampai bulan Agustus 2017 sebanyak 3.109 karyawan yang terdiri dari 629 karyawan tetap, 397 karyawan kontrak, dan 2092 karyawan harian. Selain itu juga, pada musim panen (*on-season*) divisi *harvesting* PT. LajuPerdana Indah Site Komerling dapat menyerap tenaga kerja musiman sebanyak  $\pm 3.000$  orang untuk membantu proses penanaman dan tebang tebu.

## **B. Analisis Data**

Jumlah informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa Meluai Indah, tokoh masyarakat Desa Meluai Indah, Karyawan PT. LajuPerdana Indah Site Komerling, dan petani. Identitas informan yang dipilih didasarkan atas beberapa identifikasi seperti, nama, umur, agama, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status dalam keluarga, dan pekerjaan.

#### 1. Profil Kepala Desa Meluai Indah

Informan S berumur 47 tahun beragama islam, S bertempat tinggal di Desa Sungai Balak dan berstatus sebagai kepala keluarga dengan satu istri dan 4 orang anak. Pendidikan terakhir yang ditempuh adalah SMA, dan berprofesi sebagai Kepala Desa.

#### 2. Profil Tokoh Masyarakat

Informan MH berumur 54 tahun beragama islam, MH merupakan penduduk asli Desa Meluai Indah dan berstatus sebagai kepala keluarga dengan satu istri dan 7 orang anak. Pendidikan terakhir yang ditempuh adalah SMP, dan berprofesi sebagai pedagang.

#### 3. Profil Karyawan PT. LajuPerdana Indah Site Komerling

Informan MA berusia sekitar 37 tahun, beragama Islam bekerja sebagai karyawan PT. LajuPerdana Indah Site Komerling. MA merupakan penduduk pendatang dan berstatus sebagai kepala keluarga dengan seorang istri dan 2 orang anak. Beragama Islam, pendidikan terakhir MA sampai tingkat Diploma III.

#### 4. Profil Petani Pemilik

Informan R berumur 47 tahun beragama islam, berstatus sebagai kepala keluarga dari seorang istri dan mempunyai 3 orang anak. Pendidikan terakhir adalah Sarjana Pendidikan (S.Pd). R sudah 26 tahun menjadi petani dan berprofesi sebagai guru. SR memiliki lahan pertanian (sawah) seluas 90 are, dan memiliki ternak sapi 5 ekor, serta kambing berjumlah 9 ekor.

## 5. Profil Petani Penggarap

Informan MA berumur 55 tahun beragama islam, berstatus sebagai kepala keluarga dari seorang istri (almarhumah) dan mempunyai 5 orang anak. Pendidikan terakhir sampai kelas empat Sekolah Dasar (SD). SR sudah 35 tahun menjadi petani. SR menggarap sawah seluas 45 are, dan memiliki ternak kambing sekitar 4 ekor.

Analisis data merupakan cara yang ditempuh guna memperoleh atau menganalisis terhadap data-data hasil temuan di lapangan. Analisis data dalam penelitian akan mendeskripsikan: (1) kondisi sosial masyarakat sebelum berdirinya PT. LajuPerdana Indah Site Komerling di Desa Meluai Indah, (2) faktor yang mempengaruhi kondisi sosial budaya masyarakat PT. LajuPerdana Indah Site Komerling di Desa Meluai Indah, dan (3) peran PT. LajuPerdana Indah Site Komerling terhadap kondisi sosial dan budaya masyarakat di Desa Meluai Indah. Jelasnya ketiga hasil analisis data tersebut diuraikan sebagai berikut:

### 1. Kondisi Sosial Masyarakat Sebelum Berdirinya PT. LajuPerdana Indah Site Komerling di Desa Meluai Indah

Masyarakat Desa Meluai Indah, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur sebelum berdirinya PT. LajuPerdana Indah Site Komerling memiliki mata pencaharian bersifat homogen yang berada di sektor ekonomi primer, yaitu bertumpu pada bidang pertanian. Pertanian merupakan tulang punggung bagi kehidupan di pedesaan, aspek ekonomi desa dan peluang kerja berkaitan erat dengan masalah kesejahteraan masyarakat desa. Kecukupan dan keperluan ekonomi bagi

masyarakat dikatakan terjangkau bila pendapatan rumah tangga cukup untuk menutupi keperluan rumah tangga dan pengembangan usaha-usahanya yang sebagian besar didapatkan dari aspek pertanian.

Kehidupan ekonomi terutama tergantung pada usaha pengelolaan tanah untuk keperluan pertanian, peternakan, dan termasuk juga perikanan darat. Jadi, kegiatan di desa adalah mengolah alam untuk memperoleh bahan-bahan mentah baik bahan kebutuhan pangan, sandang maupun lain-lainnya untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia.

Masyarakat desa masih menganut sistem gotong-royong dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki kegiatan bersama untuk kerja bakti lingkungan yang dilakukan setiap hari minggu. Hal tersebut memungkinkan terjalinnya ikatan kuat antara pemerintah desa dengan masyarakat. Sedangkan tingkat pendidikan masyarakat masih dalam kategori rendah, sebagian besar masyarakat hanya lulusan Sekolah Dasar, bahkan yang sudah berusia di atas 50 tahun tidak lulus SD. Masyarakat masih minim akan penguasaan ilmu dan teknologi, bahkan masih banyak yang buta huruf.

Untuk mengetahui lebih lanjut kondisi sosial masyarakat sebelum berdirinya PT. LajuPerdana Indah Site Komerling di Desa Meluai Indah, maka peneliti melakukan wawancara pada beberapa informan, diantaranya adalah kepala desa, tokoh masyarakat dan petani pemilik dan petani penggarap.

Kesejahteraan hidup merupakan suatu hal yang menjadi tujuan dari masyarakat di manapun di dunia ini, baik secara individual maupun secara kolektif.

Kesejahteraan hidup tersebut hanya dapat dicapai apabila segala macam kebutuhan hidup sehari-hari terpenuhi yang antara lain terdiri atas sandang, pangan, dan papan serta berbagai kebutuhan hidup tersebut menjadi tolak ukur terhadap kehidupan sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang. Dalam hal pemenuhan kebutuhan barang-barang atau alat-alat rumah tangga yang lazim digunakan dalam sebuah rumah tangga, demikian pula dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok, masyarakat telah dapat memenuhi kebutuhannya dengan baik.

Kesejahteraan hidup masyarakat Desa Meluai Indah pada tahun 1992 ke bawah atau sebelum berdirinya PT. LajuPerdana Indah Site Komerling dengan kondisi yang tidak merata. Kesejahteraan hidup antara petani pemilik dan petani penggarap tentunya berbeda-beda. Kesejahteraan hidup petani pemilik terlihat dari kondisi rumah sudah semi permanen, berlantai dua, perabotan rumah tangga lengkap, berkendaraan pribadi mobil dan satu motor. Bisa dilihat kehidupan pemilik tanah yang juga berprofesi seorang guru SD tingkat perekonomian rumah tangganya itu sudah sejahtera. Berbeda dengan kesejahteraan petani penggarap terlihat kondisi rumah semi permanen dengan tiang atap kayu dan seng. Kendaraan pribadi tidak ada, perabotan rumah ada kursi sudut dan meja ukir, dan biasanya di depan rumah ada dua kursi kayu.<sup>29</sup>

Melihat kondisi tempat tinggal pemilik petani dan petani penggarap menunjukkan adanya perbedaan dari segi bangunan dan kondisi rumah yang dimiliki.

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan bapak Sudirman selaku Kepala Desa Meluai Indah, pada tanggal 25 September 2017.

Dimana kondisi tempat tinggal pemilik tanah itu lebih baik dan mewah dibanding dengan tempat tinggal petani penggarap. Kondisi tempat tinggal pemilik tanah sesuai dengan penghasilan dari luas tanah persawahan yang dimiliki, sedangkan kondisi tempat tinggal petani penggarap hanya mengandalkan pendapatan dari hasil sawah setiap panen dan kerja sampingan yang tidak tetap.

Secara umum kebutuhan konsumsi rumah tangga berupa kebutuhan pangan dan non pangan, dimana kebutuhan keduanya berbeda. Pada kondisi pendapatan yang terbatas lebih dahulu mementingkan kebutuhan konsumsi pangan, sehingga dapat dilihat pada kelompok masyarakat dengan pendapatan rendah sebagian besar pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Namun demikian seiring pergeseran peningkatan pendapatan, proporsi pola pengeluaran untuk pangan akan menurun dan meningkatnya pengeluaran untuk kebutuhan nonpangan, salah satu indikator tingkat kesejahteraan petani padi sawah adalah luas lahan yang diusahakan petani, apabila luas lahan yang dimiliki oleh petani lebih kecil dari luas lahan standar maka petani masih belum bisa memenuhi kebutuhannya.<sup>30</sup>

Penghasilan dari petani sawah digunakan untuk kesejahteraan keluarga, serta memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Pendapatan yang dihasilkan petani sawah adalah perolehan dari setiap kali panen, dan hasil pekerjaan lainnya saat belum musim menanam dan musim panen tiba. Usaha sampingan yang dilakukan para istri dan anak petani sawah juga bisa menunjang kebutuhan ekonomi keluarganya.

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan bapak Muhammad Hambali selaku Tokoh Masyarakat Desa Meluai Indah, pada tanggal 26 September 2017.

Penghasilan dari sawah tidak sepenuhnya dapat diandalkan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari itu cukup, tetapi kalau kebutuhan lain itu harus ada penghasilan tambahan, misalnya biaya membangun rumah, kalau masih tanah orang lain kan harus dulu cari tanah sendiri, mana sekolah anak, keperluan rumah tangga dan lain-lain. Untuk hasil sawah dan gaji bulanan itu cukup untuk, modal usaha dan kebutuhan lainnya.<sup>31</sup>

Kondisi ini berbeda petani penggarap, hasil dari buruh tani tergolong kecil, itu biayanya kalau ditraktor 10 ribu/are. Biaya menanam itu kalau tidak dibayar berkelompok, dibayar sendiri 40 ribu. Kalau berkelompok biasa 4-5orang. Beda lagi bayarnya kalau harian biasanya 50 ribu perhari. Saat panen itu satu orang satu ember didapat perhari.<sup>32</sup>

Penghasilan yang didapatkan pemilik dan petani penggarap setiap kali panen sangat beragam dan bergantung pada hasil panen yang menghasilkan kualitas dan pendapatan padi yang memuaskan, dan itu tidak semua bisa menghasilkan keuntungan lebih. Maka dari itu para petani penggarap mempunyai pekerjaan sampingan diluar mengerjakan sawah, dan pekerjaan mereka beragam tetapi tidak begitu menghasilkan banyak pendapatan. Mereka mengerjakan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka dan membutuhkan pendapatan lebih untuk memenuhi

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan bapak Riduwan selaku petani pemilik, pada tanggal 28 September 2017.

<sup>32</sup> Wawancara dengan bapak Muhammad Amin selaku petani penggarap, pada tanggal 29 September 2017.

kebutuhan sehari-hari juga biaya sekolah dari anak-anak mereka yang sekolah, juga untuk biaya membangun rumah yang masih seadanya.

Para petani di Desa Meluai Indah mempunyai hubungan sosial yang baik antara petani pemilik dan petani penggarap. Karena semua warga yang tinggal di lingkungan Desa Meluai Indah merasa masih ada hubungan kekerabatan. Jadi, segala macam yang memerlukan kerjasama akan berjalan dengan baik. Begitu pula dalam hal ekonomi pembagian tugas dan hasil dibagi seadil-adilnya sesuai kesepakatan bersama. Wujud interaksi sosial ekonomi dikalangan petani pemilik dan penggarap mempunyai ciri-ciri: mempergunakan atau mengerjakan lahan milik orang yang dikerjakan oleh penggarap, ada izin dari petani pemilik lahan yang kemudian juga dikerjakan oleh penggarap, adanya perjanjian antara pemilik dan penggarap bahwa hasil lahan akan dibagi, dan senantiasa ada dua pihak yang bekerja sama.

Pola hubungan kerja antara pemilik sawah dan petani penggarap di Desa Meluai Indah termasuk bagian dari sistem sosial yang terdapat dua kelompok yang membentuk suatu kesatuan, terjadinya interaksi hubungan timbal balik diantara mereka yang mempunyai suatu tujuan tertentu dan memiliki hak dan harapan bersama yang dipedomani dalam usaha untuk mencapai hasil yang baik.

Petani pemilik (R) mempunyai beberapa usaha yang tidak bisa dikerjakannya sendiri, berprofesi guru, dan juga mengetahui cara berkebun tetapi untuk mengelola sawah sendiri tidak bisa dilakukan, bukan hal mudah untuk mengerjakannya. maka dari itu petani pemilik memperkerjakan petani penggarap (MA) untuk membantu



menggarap sawah, pembagian hasil diatur dengan perbandingan 4 : 1. Terkadang untuk masalah permodalan seperti pupuk, dan racun dibantu, Tetapi soal bibit, MA yang mengetahui, dan mengerjakan semuanya. Karena MA sudah lebih 30 tahun menggarap sawah dan menganggap MA bagian dari keluarga, maka harus bisa saling mengerti. Hubungan R dan MA selama ini tergolong sangat baik, tidak pernah ada salah paham, saling mengerti dan memahami.<sup>33</sup>

Pernyataan di atas juga dipertegas oleh MA, bahwa sudah lebih dari 30 tahun telah menggarap sawah, MA tidak ada hubungan keluarga sama sekali tetapi karena R yang memintanya untuk mengerjakan sawahnya sampai sekarang, sehingga menumbuhkan hubungan layaknya keluarga. Kalau masalah perawatan disawah, MA yang mengetahui dan masalah modal untuk pembiayaannya selalu dikomunikasikan kepada R, sedangkan masalah pembagian hasil panen adalah 4:1.<sup>34</sup>

Hubungan kerja sama antara petani pemilik dan petani penggarap sangat harmonis, dimana antara petani pemilik dan petani penggarap masing-masing mengerti posisi antara satu sama lain, yang tidak banyak menuntut hasil padi yang sangat tinggi bila panen, mengerti dimana petani penggarap sudah melakukan yang terbaik bagi hasil panen padinya. Petani pemilik mengerti dan memberikan modal untuk pembelian benih, pupuk, antioksidan dan lain-lain untuk biaya perawatan padi.

Keterkaitan antara pemilik tanah dan petani penggarap membuahkan hasil yang maksimal bilamana pihak pemilik tanah selalu kontak atau menjalin hubungan yang baik dengan petani penggarap karena petani penggaraplah yang sebagai

---

<sup>33</sup> Ibid

<sup>34</sup> Ibid

pelaksana utama dalam menjalankan pekerjaannya baik mengenai hasil, mutu dan kualitasnya. Dalam menjalankan pekerjaannya pihak pemilik juga tak lepas memberikan petunjuk dan bimbingan dan cara kerja yang harus dilakukan oleh petani penggarap.

Kehidupan sosial merupakan suatu kehidupan bersama manusia atau sekelompok kesatuan yang hidup dalam suatu pergaulan untuk saling mengadakan interaksi yang ditandai dengan adanya manusia yang hidup bersama, yang dalam ukurannya minimal berjumlah dua orang. Sekelompok manusia tersebut berhubungan dan hidup pada daerah yang sama dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu mereka hidup bersama tentunya akan terjadi adaptasi dan perilaku serta munculnya suatu perasaan bahwa mereka merupakan satu kesatuan yang saling berinteraksi satu sama lain sebagai satu sistem dalam kehidupan bersama.

Hubungan kekeluargaan yang terjadi antara pemilik tanah, petani penggarap dan buruh tani terjalin selama berapa tahun mereka bekerja sama, baik mereka ada hubungan keluarga maupun baru kenal saat mulai bekerja sama. Ketergantungan antara pemilik tanah, petani penggarap dan buruh tani menjadi hal yang membuat satu sama lain untuk selalu mengadakan hubungan kerja yang baik, serasi, dan harmonis dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

Masalah pendidikan di Desa Meluai Indah sebelum berdirinya PT. LajuPerdana Indah Site Komerling cukup memperhatikan. Dominan tingkat pendidikan akhir masyarakat adalah Sekolah Dasar. Pada hal pendidikan berfungsi untuk memberi pencerahan kepada masyarakat. Melalui pendidikan masyarakat akan

mendapatkan berbagai informasi yang akan membentuk pengetahuan, melalui pelatihan-pelatihan masyarakat akan membentuk keterampilan, dan melalui interaksi sosial serta pengalaman lain akan terbentuk sikap mental. Perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental itu akan membentuk pola perilaku tertentu. Semua jenis kemampuan yang diperlukan dalam hidup diperoleh melalui proses pendidikan ini; termasuk wawasan, interaksi sosial, komunikasi, motivasi, dan lain-lain.

Masyarakat Desa Meluai Indah pada umumnya mengenyam pendidikan terakhir hanya pada tingkat Sekolah Dasar. Hal ini dikarenakan, keadaan ekonomi yang kurang sejahtera. Selain itu juga, jarak lokasi sekolah dengan pemukiman penduduk kira-kira 30 km, serta tidak didukung oleh angkutan transportasi untuk mencapai lokasi tersebut.<sup>35</sup>

Pendidikan terakhir anak MA hanya sebatas Sekolah Dasar, itu juga lebih dari cukup untuk menyekolahkanya dibandingkan saya tidak tamat SD hanya pada kelas 4. Bagaimana mau sekolah, jaraknya jauh, transportasi tidak mendukung, dan tidak ada biaya.<sup>36</sup> Permasalahan pendidikan anak tersebut, berbeda dengan R. Pendidikan A mengenyam pendidikan ke perguruan tinggi, karena didukung oleh ekonomi yang cukup.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, dimana petani pemilik mampu menyekolahkan anak-anaknya ke

---

<sup>35</sup> Ibid .

<sup>36</sup> Ibid

<sup>37</sup> Ibid

perguruan tinggi, sedangkan petani penggarap hanya sebatas Sekolah Dasar. Permasalahan ini tidak terlepas dari keadaan ekonomi keluarga, dimana penghasilan keluarga menjadi faktor yang dominan mempengaruhi pendidikan anak-anak.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Budaya Masyarakat PT. LajuPerdana Indah Site Komerling di Desa Meluai Indah

Dalam dinamika kehidupan masyarakat terutama masyarakat Desa Meluai Indah. Berdirinya PT. LajuPerdana Indah Site Komerling tentunya memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kondisi sosial budaya masyarakat Desa Meluai Indah. Perubahan dan perkembangan yang dialami diantaranya adalah sistem sosial termasuk nilai, sikap dan pola perilaku. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan. Perubahan tersebut mempengaruhi sistem sosial dan ekonomi, termasuk nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok masyarakat.<sup>38</sup>

Berdirinya PT. LajuPerdana Indah Site Komerling akan berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja, baik lokal maupun non lokal. Dengan demikian, masyarakat Desa Meluai Indah khususnya tenaga kerja produktif dapat bekerja menjadi karyawan atau buruh perusahaan, sehingga akan menambah penghasilan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, serta dapat meningkatkan kesejahteraan menjadi lebih baik.

Keadaan sosial ekonomi masyarakat setelah berdirinya PT. LajuPerdana Indah Site Komerling mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Dimana masyarakat setempat dapat bekerja sebagai karyawan dan buruh perusahaan. Hal ini akan

---

<sup>38</sup> Lia Amalia, 2014, *Perubahan Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 5.

menambah perekonomian masyarakat dengan memperkerjakan warga sekitar. Selain itu juga, warga desa merasa sangat senang dengan berdirinya perusahaan tersebut.<sup>39</sup>

Peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Meluai Indah juga dirasakan oleh MH. Dimana perputaran uang menjadi lancar, dimana biasanya warga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya cenderung berhutang, saat ini dengan adanya perusahaan tidak dilakukan lagi, karena mereka sudah mendapatkan penghasilan yang jauh lebih baik.<sup>40</sup>

Perubahan sosial juga dialami oleh masyarakat pendatang yang bekerja dan menjadi karyawan di PT. LajuPerdana Indah Site Komerling. MA saat ini bertempat tinggal di perumahan karyawan. Penghasilan bulanan yang diperolehnya dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, dan selebihnya ditabung. Perusahaan juga telah menyediakan sekolah khususnya untuk keluarga karyawan dan umumnya masyarakat sekitar.<sup>41</sup>

Dengan hijrahnya masyarakat pendatang bekerja di PT. LajuPerdana Indah Site Komerling akan berimplikasi pada perubahan karakteristik masyarakat desa setempat. Bila sebelumnya masyarakat desa masih terikat oleh adanya suatu hubungan kekerabatan serta sifat solidaritas yang tinggi di antara sesamanya, karena melihat perkembangan kehidupan masyarakat yang rumit dan kompleks, misalnya berpandangan pada budaya materialistis, maka dengan sendirinya masyarakat desa

---

<sup>39</sup> Ibid hal 62

<sup>40</sup> Ibid

<sup>41</sup> Wawancara dengan bapak M. Aziz selaku karyawan PT. LajuPerdana Indah Site Komerling pada tanggal 30 September 2017.

sedikit demi sedikit akan mengikuti pola kehidupan tersebut, sehingga akan menggeser tata nilai yang telah lama terbentuk dalam kehidupannya masyarakatnya.

Perubahan sosial pada masyarakat Desa Meluai Indah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor umum, pendorong dan penghambat. Faktor umum yang mempengaruhi perubahan sosial masyarakat terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri. Faktor internal penyebab perubahan sosial antara lain, karena adanya penemuan baru.

Penemuan baru di dalam masyarakat Desa Meluai Indah didorong oleh beberapa faktor yaitu: kesadaran individu atau masyarakat berkaitan dengan keterbatasan fungsi nilai kebudayaan materiel, dan imateriel; kualitas sumberdaya manusia atau ahli untuk mengolah sumberdaya alam dan teknologi; muncul rangsangan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam masyarakat. Dinamika penduduk, berkaitan dengan penambahan atau penurunan jumlah penduduk yang dipengaruhi oleh kematian (mortalitas), kelahiran (fertilitas), perpindahan (migrasi). Konflik sosial, mengakibatkan perubahan sosial.

Konflik sosial selalu terjadi dalam kehidupan masyarakat terutama masyarakat multikultural. Banyak penyebab konflik dalam masyarakat, misalnya perbedaan kepentingan, pola pikir, individu, dan pandangan politik. Sedangkan faktor eksternal penyebab perubahan sosial diantaranya karena pengaruh kebudayaan masyarakat lain, pertemuan dua kebudayaan atau lebih yang memiliki perbedaan latar

belakang budaya dapat menyebabkan perubahan sosial budaya. Perubahan tersebut dapat terbentuk melalui proses asimilasi (penggabungan beberapa budaya menjadi budaya baru), atau akulturasi (penggabungan beberapa budaya tanpa menghilangkan budaya aslinya). Apabila pengaruh kebudayaan bersifat damai dan tanpa paksaan.

Faktor pendorong yang mempengaruhi terbentuknya perubahan sosial dalam suatu masyarakat antara lain adanya kontak dengan kebudayaan lain, kontak budaya yang mengarah pada interaksi memberi dampak positif, yaitu mengurangi prasangka negatif terhadap kebudayaan lain dan mencegah konflik sosial. Sistem pendidikan yang maju, pendidikan penting bagi masyarakat karena dapat membuka pikiran dan wawasan untuk melakukan perubahan sosial kearah kemajuan. Sikap menghargai hasil karya, penghargaan dapat memberi semangat untuk berinovasi. Keinginan untuk maju, perubahan terjadi karena adanya keinginan, pengharapan. Dorongan dalam diri sendiri untuk memperbaiki keadaan merupakan salah satu faktor pendorong perubahan sosial. Sistem lapisan terbuka masyarakat, sistem lapisan sosial terbuka memberi kesempatan setiap orang yang berkompeten untuk melakukan perubahan status sosial dalam hidupnya. Peduduk heterogen yang memiliki kesempatan lebih besar untuk melakukan kontak budaya dengan masyarakat lain. Ketidakpuasan masyarakat terhadap berbagai bidang kehidupan Orientasi pada masa depan, masyarakat yang berorientasi pada masa depan selalu mengedepankan sikap terbuka untuk menerima dan menyesuaikan nilai sosial berdasarkan perkembangan budaya global.

Faktor penghambat yang menghambat proses perubahan sosial dalam masyarakat diantaranya karena kontak sosial dengan masyarakat lain yang kurang, masyarakat yang tinggal didaerah terpencil sering mengalami keterbatasan akses jangkauan publik seperti sarana transportasi dan komunikasi. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat, perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat dapat dipengaruhi oleh, sikap hidup masyarakat yang tidak ingin berkembang, keterbatasan ekonomi untuk menempuh pendidikan yang lebih baik, akses pendidikan yang tidak merata. Sikap masyarakat tradisional, masyarakat yang masih memegang teguh adat istiadat, mereka dipimpin oleh aturan adat-istiadat yang memberi batasan-batasan tertentu agar nilai-nilai adat tetap terjaga.

Hal ini mengakibatkan masyarakat sulit berubah menuju kehidupan yang lebih moderen. Keinginan yang tertanam kuat, orang yang memiliki kedudukan tinggi memiliki keinginan untuk mempertahankan kedudukan tersebut. Sikap tersebut dipengaruhi keinginan untuk tetap memperoleh fasilitas yang disediakan organisasi kerja. Hal tersebut dapat menghambat perubahan status masyarakat yang memiliki kedudukan lebih rendah untuk masuk pada kedudukan yang lebih tinggi. Perasaan takut terjadi kegoyahan pada kebudayaan sendiri, masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan rendah sering mengalami ketakutan ketika ada hal baru yang masuk dalam kebudayaannya.

Ketakutan tersebut disebabkan kekhawatiran terjadinya keguncangan pada kebudayaan yang dianggap sudah mapan dan berkembang dengan baik, dan adat



kebiasaan yang tertanam kuat, adat kebiasaan yang tertanam kuat menyebabkan perubahan sosial sulit terwujud karena mendorong pola pikir masyarakat bertahan pada konsep hidup konservatif.

Perubahan budaya masyarakat Desa Meluai Indah lebih banyak terfokus pada segi-segi non material, sebagai akibat dari penemuan baru atau modernisasi. modernisasi merupakan suatu proses yang berlangsung dalam masyarakat dan dapat mempengaruhi dinamika kehidupannya, serta merupakan suatu bentuk dari perubahan sosial budaya masyarakat yang terarah dan didasarkan pada suatu perencanaan yang bersifat positif maupun negatif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta transformasi masyarakat tradisional ke dalam masyarakat pra-modern.

Dalam hubungan dengan hal itu, Kepala Desa Meluai Indah menyatakan bahwa modernisasi merupakan transformasi total masyarakat tradisional atau pra-modern ke dalam tipe teknologi dan organisasi sosial terkait yang mensiasati masyarakat maju dan sejahtera secara ekonomi, dan relatif stabil secara politik.<sup>42</sup> Dengan demikian, modernisasi merupakan suatu proses dimana berlangsung transformasi di segala bidang seperti politik, ekonomi, sosial kultural dan lain-lain, dimana berbagai perubahan-perubahan yang merombak dasar, susunan dan corak masyarakat lama, yang statis dan terkebelakang yang bersifat tradisional agraris dan sebagai akibat perubahan, lahirlah masyarakat baru, yang dinamis dan lebih tinggi.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Ibid

<sup>43</sup> Ibid

Perubahan kebudayaan masyarakat Desa Meluai Indah terlihat dari adanya perubahan tatanan kehidupan masyarakat sangat diakibatkan oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berdirinya perusahaan PT. LajuPerdana Indah Site Komerling, perkembangan komunikasi, serta kemampuan, keinginan masyarakat untuk berpikir maju. Perkembangan yang terjadi dalam seperti ilmu pengetahuan dan teknologi, komunikasi dan lain sebagainya, akan berimplikasi pada tatanan kehidupan masyarakat. Dengan demikian, timbulnya perubahan budaya seperti gotong-royong dalam masyarakat diakibatkan oleh adanya peningkatan intelektual melalui pendidikan formal. Bagi masyarakat Desa Meluai Indah masalah gotong royong menjadi ciri khas keberibadian masyarakat yang telah dibina secara turun temurun. Masyarakat Desa Meluai Indah menggunakan sistem tolong menolong antara anggota-anggota masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan bersama yang didasarkan pada solidaritas sosial melalui ikatan kepentingan bersama yang didasarkan pada solidaritas sosial melalui ikatan keluarga, tetangga dan kerabat. Selain itu juga, adanya pengaruh media komunikasi yang berupa radio dan televisi telah memberikan informasi kepada masyarakat, akan tetapi media ini memiliki dampak yang negatif, dimana mulai menipisnya norma-norma agama maupun adat istiadat terutama di lingkungan generasi mudanya, karena mereka mulai meniru tingkah laku maupun mode-mode yang sebenarnya kurang sopan dalam kehidupan masyarakat.

Masyarakat dan kebudayaan di mana pun selalu dalam keadaan berubah, terdapat beberapa penyebab perubahan, diantaranya adalah masyarakat dan

lingkungannya sendiri, misalnya perubahan jumlah dan komposisi. Sebab perubahan lingkungan alam dan fisik tempat mereka hidup. Masyarakat yang hidupnya terbuka, yang berada dalam jalur-jalur hubungan dengan masyarakat dan kebudayaan lain, cenderung untuk berubah secara lebih cepat, dan adanya difusi kebudayaan, penemuan-penemuan baru, khususnya teknologi dan inovasi. Terdapat empat bentuk peristiwa perubahan kebudayaan. Pertama, yaitu perbedaan antara taraf kemajuan berbagai bagian dalam kebudayaan suatu masyarakat. Dengan kata lain, dapat diartikan sebagai bentuk ketinggalan kebudayaan, yaitu selang waktu antara saat benda itu diperkenalkan pertama kali dan saat benda itu diterima secara umum sampai masyarakat menyesuaikan diri terhadap benda tersebut. Kedua, yaitu suatu konsep untuk menggambarkan suatu praktik yang telah kehilangan fungsi pentingnya seratus persen, yang tetap hidup, dan berlaku semata-mata hanya di atas landasan adat-istiadat semata-mata. Jadi, adanya suatu cara tradisional yang tak mengalami perubahan sejak dahulu hingga sekarang. Ketiga, pertentangan kebudayaan yaitu proses pertentangan antara budaya yang satu dengan budaya yang lain. Konflik budaya terjadi akibat terjadinya perbedaan kepercayaan atau keyakinan antara anggota kebudayaan yang satu dengan yang lainnya. Keempat, guncangan kebudayaan yaitu proses guncangan kebudayaan sebagai akibat terjadinya perpindahan secara tiba-tiba dari satu kebudayaan ke kebudayaan lainnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian mengenai judul **Pengaruh P. Laju Perdana Indah Terhadap Kehidupan Sosial dan Budaya Masyarakat Desa Meluai Indah Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur** dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sejarah terbentuknya desa Meluai Indah

Desa Meluai Indah dibentuk oleh Bapak Jaya Usman sesepuh yang menemukan desa Meluai Indah ini yang awalnya hanya sebuah hutan belantara yang dikelilingi binatang buas di dalamnya, dan ketika pak Usman yang biasa dipanggil oleh masyarakat menyatakan bahwa beliau awalnya memasuki hutan tersebut dengan tekad yang kuat karna beliau dahulu ingin mencari tempat tinggal untuk menjadi perantau di desa ini sebelum terbentuknya menjadi sebuah desa yang sangat terpencil tetapi kehidupan yang dijalani sebenarnya tidak lah mudah ia lalui sebelumnya di hutan tersebut dikarenakan dia harus menghadapi binatang-binatang buas yang harus ia bisa taklukkan dan beliau seorang hobi berburu mencari buruan di hutan.

2. Moyang ratu nyaman adalah moyang yang malamnya ada di desa Meluai Indah .

pada zaman itu moyang ratu Nyaman dan moyang Tapak kedua moyang ini mengadakan perjanjian untuk tidak saling ambil daerah kekuasaan dan mengikuti aliran sungai yang arah utara punya ratu Nyaman dan yang arah timur kekuasaan dari moyang Tapah di burmei.

3. Asal kata Meluai dari Malu ai yang artinya Malu ah karna waktu itu ada adu kerbau antara warga meluai dengan lampung abug dari kasalah. Sebelum Meluai terbentuk tempat ini namanya adalah Sri Gading bahkan sebelumnya pun masih disebut ketua kelompok yang diketuai Turunan Hasan beliau dari Palembang dan masa jabatannya 2 tahun di desa tersebut.
4. Desa ini bersebelahan dengan PT.Laju Perdana Indah dan keuntungan bagi masyarakat desa Meluai dengan adanya PT,Laju Perdana Indah:
  - a. Mengurangi Pengangguran
  - b. Di bangunnya Mesjid
  - c. Akses Jalan
  - d. Warga yang sakit membutuhkan Ambulans untuk berobat keluar dengan gratis
  - e. Warga yang punya hajatan pernikahan dan Khitanan dll
  - f. Jikalau butuh air, tangki-tangki dari PT siap mengantar air
  - g. Dan masih ada lagi beberapa bantuan misalnya menjelang lebaran ada bantuan gula 3 kg dalam setiap satu KK.

Sebagai warga negara yang baik tentu kita tidak boleh atau terlupa dari sejarah termasuk sejarah dimana kita berada, asal usul tempat dan keturunan atau nenek moyang kita. Untuk lestarnya sejarah budaya, tradisi dan sosialnya masyarakat dahulu maka perlu adanya generasi-generasi sekarang harus banyak belajar dan melukiskan kembali cerita-cerita ataupun tempat dari silsilah keturunan agar kita tetap ingat.

## **B. SARAN**

Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan antara lain:

- a. Kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang terpenting di OKU Timur mendokumentasikan peristiwa-peristiwa dan tradisi bersejarah sebagai bahan pembelajaran bagi generasi penerus.
- b. Kepada pewaris masyarakat desa Meluai Indah, tokoh-tokoh masyarakat dan tua-tua adat agar mempertahankan nilai-nilai sejarah daerah yang ada sehingga bermanfaat bagi kearifan budaya lokal untuk daerah maupun bangsa.
- c. Kepada seluruh masyarakat di Desa Meluai Indah khusus generasi penerus bangsa agar menjaga dan melestarikan sosial dan budaya yang ada sebagai bentuk perlindungan tradisi yang sangat sakral bagi masyarakat umumnya dan lebih khususnya di wilayah Desa Meluai Indah.
- d. Kepada kita semua bagaimana kita semua bagaimana kita menjaga, memelihara dan mengembangkan sosialisasi dan budaya yang telah diwariskan oleh leluhur kita.

## DAFTAR PUSTAKA

- R.G. Soekadijo, *Antropologi*, (Jakarta: Erlangga, 1995), h. 333.
- Koentjoroningrat, *Pengantar antropologi II*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h.202.
- M. Amin Abdullah, *Studi Agama Normativitas atau Historitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h. 5-6.
- Bahdin Nur Tanjung, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Proposal, Skripsi, dan Tesis*, (Medan: Kencana, 2005), h. 60
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2009)
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta, PT RINEKA CIPTA, 1996), hal.,190
- Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), h.29
- KBBI Online.com*
- Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h.23
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R, D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 7-8
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h.103-104
- Kuntowijoyo, *MetodelogiSejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wicara, 1994), h. 50
- Rusydi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 96
- Juliansyah Noor, *MetodePenelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 36

Bovue auwulus, *Metode Penelitian Deskriptif*, (Jakarta: Grafindo, 2007), h. 49

Didi Tahyudin, “*Analisis dan Interpretasi Data Kualitatif*,” dalam Lembaga Penelitian Unsri (ed.),

Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 2006), h. 50-51.

*Metode Penelitian* (Palembang: Universitas Sriwijaya, 1998), h. 173

Suyuthi Pulungan, *Sejarah Peradaban Islam*, (Palembang: Grafika Telindo, 2009), h. 3.

Kemas A. Rachman Panji, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), h..

Wawancara dengan Bapak Jaya Usman tetua desa pada tanggal 20 Maret 2017.

Koentjoroningrat, *Pengantar Antropologi II*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h.202.

Wawancara dengan Bapak Imam Hanafi sebagai Sekdes Desa Meluai Indah pada Tanggal 20 Maret 2017

Taliziduhu Ndraha, *Metodologi Ilmu Pemerintahan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h.6

Pengertian Sosial Budaya, artikel diakses pada tanggal 01 Desember 2015, dari

[Http://www.pustakasekolah.com/pengertian-sosial-budaya.html](http://www.pustakasekolah.com/pengertian-sosial-budaya.html).pukul 06.55.



## BIODATA PENULIS

Nama : Ayu Ulandari

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

TTL : Jakarta, 27 Januari 1994

Junis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Anak ke- : 1 dari 3 bersaudara

Email : ayuulandari651@gmail.com

No. Hp : 0821-7750-0964

Alamat : Desa Anyar RT. 006 RW. 006 Kecamatan BP.Bangsa  
Raja Kabupaten Oku Timur

Ayah : Hasbi

Ibu : Rohimala

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 07 Pondok Pucung Jakarta Timur  
2. Mts Al-washliyah Jakarta Timur  
3. SMK Nurul Huda Sukaraja Belitang  
4. S1-Sejarah Peradaban Islam, (S. Hum)

Judul Skripsi : **Pengaruh PT.Laju Perdana Indah Terhadap  
Kehidupan Sosial dan Budaya Desa Meluai Indah  
Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur**



**DAFTAR NAMA INFORMAN WAWANCARA TENTANG KONDISI SOSIAL DAN BUDAYA MASYARAKAT DESA MELUAI TERJHADAP KEBERADAAN PT.LAJU PERDANA INDAH (LPI) KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN OKU TIMUR**

**1. Informan 1 (satu)**

Nama : Jaya Usman  
Umur : 68 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : Pensiun  
Alamat : desa Meluai Indah

**2. Informan 2 (dua)**

Nama : Sudirman  
Umur : 37 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : Kepala Desa  
Alamat : desa Sungai Balak

**3. Informan 3 (tiga)**

Nama : Imam Hanafi  
Umur : 48 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : Sekretaris Desa  
Alamat : desa Meluai Indah

#### **4. Informan 4 (empat)**

Nama : Muhammad Hambali  
Umur : 54 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : Tokoh masyarakat  
Alamat : desa Meluai Indah

#### **5. Informan 5 (lima)**

Nama : Muhammad Amin  
Umur : 37 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : Karyawan PT.Laju Perdana Indah  
Alamat :Penduduk Pendetang dari Jakarta

#### **6. Informan 6 (enam)**

Nama : Riduan  
Umur : 47 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : desa Barak Tebang

:



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-324/Un.09/IV.2/PP.01/03/2017  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon izin Penelitian/observasi

Kepada Yth.  
Pimpinan PT. Laju Perdana Indah  
di Desa Meluai Kec. Cempaka  
Kab. OKU Timur

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
1	Ayu Ulandari 12420006	Sejarah dan Kebudayaan Islam	PT. LPI Desa Meluai	

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi  
Lama pengambilan data : 10 Maret s.d. 30 Mei 2017

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 08 Maret 2017



Dekan

Dr. Nor Huda, M.Ag. M.A  
NIP. 197011142000031002



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR  
KECAMATAN CEMPAKA  
DESA MELUAI INDAH**

Nomor: 140 / 06 / MI/I/2017  
Lamp : 1 ( satu ) Berkas

Kepada Yth.  
Dosen UIN Raden Fatah  
Di

**Palembang**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak selaku Dosen UIN Raden Fatah Palembang perlu kami sampaikan kepada Bapak bahwa Mahasiswa yang Bapak beri tugas untuk mengadakan Penelitian di Desa Kami yang bernama sebagai berikut ;

Nama Lengkap : **AYU ULANDARI**

Jurusan : Sejarah dan kebudayaan Islam

Benar bahwa Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan tugasnya mengadakan Penelitian di Desa Meluai Indah dengan baik dan telah selesai dan mudah mudahan apa yang kami berikan bisa bermanfaat.

Meluai Indah, 10 April 2017

Kepala Desa Meluai Indah





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Adab dan Humaniora

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [fadabdanhumaniora\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fadabdanhumaniora_uin@radenfatah.ac.id)

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : AYU ULANDARI  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Jakarta, 27 January 1994  
NIM : 12420006  
PROGRAM STUDI : S1 Sejarah Peradaban Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	ADB-807	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
2	INT 011	BAHASA INGRIS	0	B	3.00	0
3	INT 022	BAHASA ARAB	0	A	4.00	0
4	INT 60110	B.ARAB INTENSIF	0	C	2.00	0
5	INT 60220	B.INGGRIS INT	0	B	3.00	0
6	MBB 1222	TAFSIR	2	A	4.00	8
7	MBB 1412	FIQH	2	B	3.00	6
8	MBB 1522	HADITS	2	C	2.00	4
9	MBB 1532	SPI	2	B	3.00	6
10	MBB 1652	METODE PENELITIAN	2	B	3.00	6
11	MBB 1762	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
12	MBB 1884	KULIAH KERJA NYATA (KKN)	2	A	4.00	8
13	MBB 1986	SKRIPSI	6	B	3.00	18
14	MBB7110	KOMPUTER TERAPAN	0	B	3.00	0
15	MKB 2602	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	B	3.00	6
16	MKB 4732	FILSAFAT SEJARAH	2	B	3.00	6
17	MKB 4832	SEJARAH DUNIA I	2	B	3.00	6
18	MKB 4942	SEJARAH DUNIA II	2	A	4.00	8
19	MKB 5142	SPI KAWASAN ASIA SELATAN	2	A	4.00	8
20	MKB 52732	SPI KAWASAN ASIA TIMUR	2	C	2.00	4
21	MKB 5832	SEJARAH INDONESIA PRAISLAM	2	B	3.00	6
22	MKB 6132	HISTORIOGRAFI INDONESIA	2	R	3.00	6
23	MKB 6252	SEJARAH PERGERAKAN NASIONAL	2	B	3.00	6
24	MKB 6542	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM INDONESIA*	2	A	4.00	8
25	MKB 6862	SEJARAH SOSIAL INTELEKTUAL ISLAM DI SUMBAGSEL	2	C	2.00	4
26	MKB 6942	SEJARAH PEREKONOMIAN	2	B	3.00	6
27	MKB 7032	BIBLIOGRAFI SEJARAH ISLAM	2	B	3.00	6
28	MKB 6872	ISLAM DALAM KEBUDAYAAN NUSSANTARA	2	B	3.00	6
29	MKB4672	KAJIAN NASKAH	2	A	4.00	8
30	MKB5052	SPI KAWASAN AFRIKA	2	B	3.00	6
31	MKB5242	SPI KAWASAN ASIA BARAT	2	B	3.00	6
32	MKB5352	SPI KAWASAN ASIA TENGGARA	2	B	3.00	6
33	MKB5462	SPI KAWASAN EROPA	2	A	4.00	8
34	MKB5672	SPI KAWASAN AMERIKA	2	B	3.00	6
35	MKB5742	SPI KAWASAN TURKI DAN ASIA TENGAH	2	B	3.00	6
36	MKB5942	SEJARAH ISLAM INDONESIA	2	C	2.00	4
37	MKB6052	SEJARAH PERKEMBANGAN PEMIKIRAN DALAM ISLAM	2	D	3.00	0
38	MKB6452	SEJARAH LISAN	2	C	2.00	4
39	MKB6752	SEJARAH ISLAM SUMBAGSEL	2	B	3.00	6
40	MKB6972	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM SUMBAGSEL *	2	B	3.00	0
41	MKK 24132	TEORI-TEORI ILMU SOSIAL	2	B	3.00	6
42	MKK 24452	BAHASA SUMBER II	2	A	4.00	8
43	MKK 2622	PENGANTAR ILMU SEJARAH	2	C	2.00	4



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Adab dan Humaniora**

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [fadabdanhumaniora\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fadabdanhumaniora_uin@radenfatah.ac.id).

44	MKK 2922	PENGANTAR ILMU BUDAYA	2	C	2.00	4
45	MKK 3022	SOSIOLOGI	2	B	3.00	6
46	MKK 3232	ARKEOLOGI ISLAM	2	B	3.00	6
47	MKK 3332	GEOGRAFI SEJARAH	2	C	2.00	4
48	MKK 3422	ILMU PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	2	C	2.00	4
49	MKK 3572	KEPARIWISATAAN	2	B	3.00	6
50	MKK 3672	SEMINAR SEJARAH	2	A	4.00	8
51	MKK 3752	METODE PENGAJARAN SEJARAH	2	B	3.00	6
52	MKK 3862	METODE PENELITIAN BUDAYA	2	A	4.00	8
53	MKK 3962	METODE PENELITIAN SEJARAH	2	D	1.00	2
54	MKK 4072	PRAKTEK PENELITIAN SEJARAH	2	B	3.00	6
55	MKK 4232	TEORI-TEORI KEBUDAYAAN	2	C	2.00	4
56	MKK 62602	ISLAM DAN BUDAYA LOKAL	2	B	3.00	6
57	MKK-3122	ANTROPOLOGI	2	B	3.00	6
58	MKK-4342	BAHASA SUMBER I	2	A	4.00	8
59	MKK4562	ISLAM DAN BUDAYA LOKAL	2	D	1.00	2
60	MPB 2132	ILMU POLITIK	2	B	3.00	6
61	MPB 2242	HUBUNGAN INTERNASIONAL	2	B	3.00	6
62	MPB 2342	JURNALISTIK	2	A	4.00	8
63	MPB 2452	ORNAMEN DAN KALIGRAFI ISLAM	2	B	3.00	6
64	MPB 2562	FILOLOGI	2	B	3.00	6
65	MPB 2672	PPL	2	A	4.00	8
66	MPB 2772	SEMINAR PROPOSAL	2	B	3.00	6
67	MPK 0112	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	D	1.00	2
68	MPK 0212	IAD/ISD	2	D	1.00	2
69	MPK 0312	BAHASA INDONESIA	2	D	1.00	2
70	MPK 0414	BAHASA INGGRIS I	4	A	4.00	16
71	MPK 0422	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
72	MPK 0514	BAHASA ARAB I	4	B	3.00	12
73	MPK 0522	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6
74	MPK 0612	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
75	MPK 0712	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
76	MPK 0962	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
77	MPK 1062	ILMU TASAWUF	2	B	3.00	6
78	MPK 1322	FILSAFAT UMUM	2	B	3.00	6
79	MPK0852	USHUL FIQH	2	B	3.00	6
80	UIN1022	PANCASILA	2	A	4.00	8
81	UIN1042	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
JUMLAH:			158			474

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.00  
Predikat Kelulusan : Memuaskan

Palembang, 14 Mar 2018  
Wakil Dekan

  
 Dr. Endang Rochmiatun, S.Ag., M.Hum  
 NIP. 197107271997032005



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN FATAH PALEMBANG**

NOMOR : B. 728 /Un.09/IV.02/PP.01/04/2017

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG**

**MEMIMBANG**

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam *a.n. Ayu Ulandari*, tanggal, 17 April 2017

**MENINGAT :**

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP 00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN:**

Pertama

Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Dr. M. Syawaluddin, M.Ag.	19711124 200312 1 001	Pembimbing I
Leo Adiguna, S.Pd., M.Si.	19760731 200312 1 002	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:

N a m a : Ayu Ulandari

N I M : 12420006

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Judul Skripsi :

"Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat Terhadap Hasil Panen Tebu di PT. Laju Perdana Indah (LPI) di Desa Meluai Indah Kec. Cempaka Kabupaten Oku Timur"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 27 April 2017 s/d 27 April 2018

Kedua

Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 27 April 2017

An. Dekan  
Wakil Dekan I

**Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.**  
NIP. 19701114 200003 1 002







PANITIA PELAKSANA  
PENDIDIKAN BACA TULIS AL-QURAN  
FAKULTAS ADAB DAN BUDAYA ISLAM IAIN RADEN FATAH  
TAHUN AKADEMIK. 2012-2013



# Sertifikat

*Diberikan kepada:*

NAMA : Ayu ULANDARI  
NIM : 1212 0006

Sebagai peserta didik Baca Tulis Al-Quran dan dinyatakan  
Lulus dengan nilai 95 (B)

Mengetahui  
Dekan,



Prof. Dr. H. J. Suyuthi P, M.A.  
NIP. 19560713 198503 1 001

Palembang,      Oktober 2013  
Ketua,

Otoman, S.S., M. Hum.  
NIP. 19760516 200710 1 005

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID  
ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 UIN RADEN FATAH PALEMBANG



# Sertifikat

Nomor : Un.09/8.0/PP.00/2226/2016

Diberikan Kepada:

Nama : Ayu Ulandari

Tempat / Tgl. lahir : Jakarta, 27 Januari 1994

NIM / Jurusan / Fak : 12420006 / SKI / Adab dan Humaniora

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid

Dari Tanggal 02 Februari s/d 17 Maret 2016 Di :

Desa : Pulau Pangung

Kecamatan : Tj. Sakti PUMI

Kabupaten : Lahat

Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku  
Palembang, 30 Mei 2016

Ketua

Dr. H. Risan Rusli, MA

NIP. 19650419 199203 1 003



**DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI**

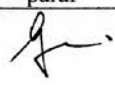





Nama : Ayu Ulandari

Nim : 12420006

Fakultas / Jurusan : Adab dan Humaniora / SKI-A

Judul Skripsi : **"Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat Terhadap Hasil panen Tebu PT. Laju Perdana (LPI) di Desa Meluai Indah Kec. Cempaka kab. OKUT"**

Pembimbing I : Dr. Moh. Syawaludin, M.Ag

No	Hari/Tanggal	Keterangan dan Saran	paraf
1.	10/4/17	ACC awal ditangan pembina skripsi	
2.	26/7/17	diujut ke FKBS II.	
3	2/11/17.	difokuskan ke arah civitas kebaya, coa, sistem pembina spt penyaji.	
4	14/11/17	pembina spt penyaji keu taburan photo	
5	17/11/17	pembina spt cetak sekiranya pato	
6	8/12/17	ACC awal ditangan	

7.

ACC use  
Diagon

R

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI






Nama : Ayu Ulandari






Nim : 12420006

Fakultas / Jurusan : Adab dan Humaniora / SKI-A

Judul Skripsi : "Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat Desa Meluni Indah terhadap Keberadaan PT. Laju Perdana Indah (LPI) Kec. Cempaka kab. OKUT"

Pembimbing II : Leo Andi Guna, S.Pd., M.Si

No	Hari/Tanggal	Keterangan dan Saran	paraf
1.	18/4/17	Revisi: latar belakang permasalahan dan tujuan Bab 1	
2.	26/5/17	Revisi: latar belakang Bab 1 tujuan Bab 2	
3.	7/8/17	Revisi: Bab 2 Kembali: PT. LPI Revisi: cek.	 
4.	21/8/17	Bab 3 Kondisi wawancara latar belakang	

5.	30/9/17	Reuni Gub 3 Harian Uccenawa dinas dalam dngt	
		Ca. Gub 3	
6.	18/10/17	Bab IV Reuni plano di gub 77 Gur	
7.	25/10 2017	Ca Bab IV Reuni Parbaya I	
8.	06/12 2017	Bab IV Reuni	
		Bab IV ca.	